

**PENGEMBANGAN MEDIA *FLIPCHART* BERTEMAKAN
KELESTARIAN ALAM UNTUK MENGOPTIMALKAN
KECERDASAN NATURALISTIK ANAK USIA DINI
DI TK IT ZIA SALSABILA MEDAN**



**Oleh: Nurul Zahriani Jf
NIM: 17204030028**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
TESIS
SUNAN KALIJAGA

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelara Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**YOGYAKARTA
2019**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Zahriani Jf, S.Pd.
NIM : 17204030028
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 5 Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



Nurul Zahriani Jf. S.Pd.
NIM. 17204030028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Zahriani Jf, S.Pd.
NIM : 17204030028
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 5 Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



Nurul Zahriani Jf, S.Pd.
NIM. 17204030028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang saya yang bertanda tangan di bawah ini “

Nama : Nurul Zahriani Jf, S.Pd.
NIM : 17204030028
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua) seandainya suatu hari ini terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenarnya.

Yogyakarta, 5 Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



Nurul Zahriani Jf, S.Pd.
NIM. 17204030028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-283/Un.02/DT/PP.01.1/11/2019

TesisBerjudul : PENGEMBANGAN MEDIA FLIPCHART BERTEMAKAN
KELESTARIAN ALAM UNTUK MENGOPTIMALKAN
KECERDASAN NATURALISTIK ANAK USIA DINI DI TK
IT ZIA SALSABILA MEDAN

Nama : Nurul Zahriani JF

NIM : 17204030028

Program Studi : PIAUD

Konsentrasi : PIAUD

Tanggal Ujian : 28 Oktober 2019


Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 November 2019

Dekan,




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :PENGEMBANGAN MEDIA FLIPCHART
BERTEMAKAN KELESTARIAN ALAM UNTUK
MENGOPTIMALKAN KECERDASAN
NATURALISTIK ANAK USIA DINI DI TK IT ZIA
SALSABILA MEDAN

Nama : Nurul Zahriani JF
NIM : 17204030028
Prodi : PIAUD
Konsentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Sukiman, M.Pd.

()

Penguji I : Dr. Istiningsih, M.Pd.

()

Penguji II : Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 28 Oktober 2019
Waktu : 10.00-11.15 WIB.
Hasil/Nilai : 94,3 (A-)
IPK : 3,85
Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENGEMBANGAN MEDIA FLIPCHART BERTEMAKAN KELESTARIAN ALAM UNTUK MENGOPTIMALKAN KECERDASAN NATURALISTIK ANAK USIA DINI DI TK IT ZIA SALSABILA MEDAN

Yang ditulis oleh:


Nama : Nurul Zahriani Jf, S.Pd.
NIM : 17204030028
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) UIN Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 11 Oktober 2019

Pembimbing


Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

MOTTO

*Kesuksesan itu bermodalkan khusnudzon kepada allan swt
Ana inda dhonni abdi bi, wa ana ma'ahu idza dzakarani"
Allah sesuai prasangka hamba-Nya dan Allah bersama hamba yang
mengingat-Nya*

(Sebuah Penggalan Hadis Qudsi Diriwayatkan Oleh Imam Bukhori
Dan Muslim)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Program Magister (S2)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Ṡā'</i>	Ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ḥā'</i>	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Ḍāl</i>	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Ṡād</i>	Ṡ	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Ḍād</i>	Ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭā'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	...'	koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين
عدّة

Ditulis
Ditulis

muta'āqidīn
'iddah

C. *Tā' marbūṭah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة

Ditulis

Hibah

جزية

Ditulis

Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis	<i>ni'matullāh</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul-fiṭri</i>

D. Vokal pendek

◌(fathah) ditulis a	ضَرَبَ	ditulis	<i>ḍaraba</i>
◌(kasrah) ditulis i	فَهِمَ	ditulis	<i>fahima</i>
◌(dammah) ditulis u	كُتِبَ	ditulis	<i>kutiba</i>

E. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
--------	---------	-------------------

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي	ditulis	<i>yas'ā</i>
------	---------	--------------

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد	ditulis	<i>Majīd</i>
------	---------	--------------

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض	ditulis	<i>furūd</i>
------	---------	--------------

F. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم	ditulis	<i>baynakum</i>
-------	---------	-----------------

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول	ditulis	<i>Qaul</i>
-----	---------	-------------

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>
السماء	ditulis	<i>as-samā'</i>

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD)

- J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>żawi al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

ABSTRAK

Nurul Zahriani JF, “Pengembangan Media *Flipchart* Bertemakan Kelestarian Alam untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Naturalistik Anak Usia Dini di TK IT Zia Salsabila Medan”, Tesis Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Penelitian ini mengenai pengembangan media *flipchart* bertemakan kelestarian alam untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik, penelitian ini di latarbelakangi perlu upaya pembinaan sejak dini mengenai kelestarian alam untuk membangun spirit dan wawasan anak tentang pentingnya alam. Salah satu upaya dengan mengoptimalkan kecerdasan naturalistik (cerdas alam) anak di lingkup sekolah. Akan tetapi, media yang dapat dijadikan stimulus untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik masih belum memadai ini karena beberapa penyebab seperti penggunaan media yang hanya sebatas memanfaatkan majalah anak dan lembar kerja (LK), serta tidak adanya taman untuk pelaksanaan berkebun, kurangnya kemampuan guru dalam penyediaan media yang kreatif & inovatif. Disini penggunaan *flipchart* bertemakan kelestarian alam ditawarkan sebagai media alternatif, karena media ini dapat memperjelas materi yang bersifat abstrak bagi anak dengan fitur-fitur gambar dan warna yang menarik serta efektif dan efisien untuk pembelajaran didalam ruangan.

Pengembangan media *flipchart*, ini bertujuan 1) mengembangkan desain media, 2) kelayakan media, 3) keefektifan media untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak. Pengembangan media ini menggunakan jenis penelitian R&D (*Research and Development*) oleh Borg and Gall, Prosedur pengembangan penelitian ini menggunakan enam langkah dalam penelitiannya. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil pengembangan media *flipchart* bertemakan kelestarian alam secara umum dinyatakan layak dan efektif digunakan. Hal itu berdasarkan dari hasil skor validasi materi yaitu 92%, ahli desain media yaitu 78%, dan ahli pembelajaran (guru kelas) yaitu 86%. Sementara itu, hasil efektifitas didapat dari hasil uji coba pada anak dengan hasil *pre-test* rata-rata 56 dan hasil *post-test* rata-rata 88. Kemudian, dari analisis diuji t menghasilkan t_{hitung} 16,965 dan t_{tabel} 1,761 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat optimalisasi perkembangan

kecerdasan naturalistik anak kelompok B di TK IT Zia Salsabila Medan sebelum dan sesudah menggunakan media *flipchart*. Jadi, disimpulkan bahwa media *flipchart* bertemakan kelestarian alam layak dan efektif menjadi media untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak usia dini di TK IT Zia Salsabila Medan.

Kata Kunci : Pengembangan, flipchart, kecerdasan naturalistik Anak



ABSTRACT

Nurul Zahriani JF, “*Development of Media Flipchart with Themed Nature Preservation to Optimize Naturalistic Intelligence of Early Childhood in TK IT Zia Salsabila Medan*”, Thesis of the Master Program in the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at the State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

This research is about the development of media with the flipchart theme of nature conservation. In order to optimize naturalistic intelligence, this research in the background needs an early development effort regarding the preservation of nature to build the spirit and insight of children about the importance of nature. One of the efforts is by optimizing the naturalistic intelligence (intelligent nature) of children in the scope of the school. However, the media that can be used as a stimulus to optimize naturalistic intelligence is still inadequate due to several causes such as the use of media which is limited to utilizing children's magazines and worksheets (LK), and the absence of parks for gardening implementation, the lack of teacher's ability to provide media creative & innovative. Here the use of flipcharts of nature-themed is offered as an alternative media, because this media can clarify abstract material for children with attractive and effective drawing and color features for efficient indoor learning.

The development of media flipchart, this aims 1) to develop media design, 2) the feasibility of the media, 3) the effectiveness of the media to optimize children's naturalistic intelligence. This media development uses the type of R&D (Research and Development research) by Borg and Gall. The procedure of developing this research uses six steps in its research. The types of data in this study are qualitative and quantitative data.

The results of the development of media with the flipchart theme of natural preservation in general were declared feasible and effectively used. It was based on the results of the material validation score of 92%, media design experts that was 78%, and learning experts (class teachers) that were 86%. Meanwhile, the effectiveness results obtained from the results of trials on children with results pre-test on average 56 and results post-test on average 88. Then, from the analysis tested $t_{\text{produce}} t_{\text{count}} 16.965$ and $t_{\text{table}} 1.761$ means $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$. These results indicate there are significant differences in the level of optimization of the development of naturalistic intelligence of

children in group B at TK IT Zia Salsabila Medan before and after using media flipchart. So, it was concluded that media with the flipchart theme of natural preservation was appropriate and effective as a medium to optimize the naturalistic intelligence of young children in kindergarten IT Zia Salsabila Medan.

Keywords: *Development, flipchart, naturalistic intelligence of children*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesehatan serta kesempatan agar penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul “Pengembangan Media *Flipchart* Bertemakan Kelestarian Alam untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Naturalistik Anak Usia Dini Di TK IT Zia Salsabila Medan”. Shalawat berangkaikan salam marilah kita hadiahkan kepada Rasulullah Saw, semoga kita mendapatkan syafa’at-Nya di yaumul ma’sar kelak, amin ya robbal ‘alamin.

Tesis ini diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat dalam memperoleh gelar MPd. Penulisan tesis ini, disadari masih banyak menerima bantuan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terikma kasih banyak terima kasih kepada yang terhormat, Bapak/Ibu/Saudara:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meningkatkan potensi akademik di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama ini dalam proses akademik.
3. Dr. Mahmud Arif, M.Ag., selaku ketua prodi S2 PIAUD yang telah memberikan persetujuan dalam pelaksanaan penelitian ini.
4. Dr. Sukiman, S.Ag., MPd., yang telah memberikan bimbingan dan masukan dengan penuh tanggung jawab hingga tesis ini dapat diselesaikan.

5. Drs. Ernani, MA., selaku kepala sekolah TK IT Zia Salsabila Medan yang telah memperkenankan untuk melakukan penelitian, serta segenap dewan guru yang telah memberikan data untuk penyusunan tesis ini.
 - A. Teristimewa penulis ucapkan kepada ayahanda Jakfar dan ibunda Rusmi serta abang-abang dan kakak-kakak tercinta yang telah menjadi motivator, penasehat terbaik yang senantiasa ikhlas dan bijaksana dalam memberikan dukungan dengan kasih sayang serta doa disetiap langkah dan kehidupan penulis.
6. Semua pihak terutama teman-teman kelas Prodi PIAUD yang telah ikut bekerjasama dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran serta bimbingan sangat diharapkan demi kesempurnaannya. Semoga bantuan yang diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 5 Oktober 2019

Penulis

Nurul Zahriai Jf, S.Pd.

NIM. 17204030028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iv
PENGESAHAN DIREKTUR	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANLITERASI ARAB-LATIN	x
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xvi
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	6
E. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan	8
F. Kajian Pustaka	10
G. Kajian Teori	14
1. Media <i>Flipchart</i>	14
2. Kelestarian Alam	23
3. Kecerdasan Naturalistik Anak	28
4. Indikator Kecerdasan Naturalistik Anak Usia Dini	36
H. Metode Penelitian	43
1. Jenis Penelitian	43
2. Model Pengembangan	43
3. Prosedur Penelitian	45
a. Tahap Persiapan Dan Pengumpulan Data	45
b. Tahap Pengembangan Produk	46
c. Tahap Uji Coba Produk Awal (Validitas Produk)	47
d. Tahap Revisi	48
e. Tahapan Uji coba Produk	48
f. Desimilasi dan Implementasi	49

4. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	51
5. Teknik Analisis Data	59
6. Teknik Keabsahan Data	66
I. Sistematika Pembahasan	66
BAB II Gambaran Umum TK IT Zia Salsabila Medan.....	68
A. Sejarah Berdiri Sekolah	68
B. Letak Geografis Yayasan Pendidikan Zia Salsabila.....	70
C. Visi Dan Misi TK IT Zia Salsabila Medan	70
D. Struktur Organisasi Sekolah	71
E. Data Keadaan Peserta Didik Dan Guru.....	72
F. Tata Tertib Sekolah	75
G. Sarana dan Prasana Sekolah	77
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	79
A. Hasil Pengembangan Media <i>Flipchart</i>	79
1. Persiapan dan Pengumpulan data	79
2. Pengembangan Media <i>Flipchart</i>	83
3. Uji Coba Produk Awal (Validasi Produk)	92
4. Revisi Produk.....	102
5. Uji Lapangan	105
6. Desimilasi dan Implementasi Produk Media <i>Flipchart</i>	113
B. Pembahasan Hasil Pengembangan Media <i>flipchart</i>	115
BAB IV PENUTUP.....	119
A. Kesimpulan.....	119
B. Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA.....	122
LAMPIRAN-LAMPIRAN	129
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	171

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum PAUD	37
Tabel 1.2	Instrumen untuk ahli materi	53
Tabel 1.3	Instrumen untuk Ahli Media	54
Tabel 1.4	Instrumen untuk Guru Kelas	55
Tabel 1.5	Kisi-Kisi Pedoman Wawancara	58
Tabel 1.6	Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Presentase:	60
Tabel 1.7	Kualifikasi Tes Kecerdasan Naturalistik Anak Berdasarkan Presentase	61
Tabel 1.8	Kriteria Penskoran Angket Validasi	61
Tabel 1.9	Kriteria Penskoran Instrumen Tes Uji Coba Pada Anak	62
Tabel 1.10	Instrumen Penilaian “Kelestarian Alam” tingkat kecerdasan naturalistik anak	64
Tabel 2.1	Struktur Organisasi Sekolah	72
Tabel 2.2	Daftar Nama Peserta Didik	73
Tabel 2.3	Daftar Nama Guru	74
Tabel 2.4	Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran	77
Tabel 3.1	Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Sebagai Acuan Pengembangan Media	81
Tabel 3.2	Kriteria Penskoran Angket Validasi	89
Tabel 3.3	Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Angket	89
Tabel 3.4	Instrumen Validasi Ahli Isi/Materi Media Pembelajaran	90
Tabel 3.5	Instrumen Validasi Ahli Desain Media Pembelajaran	90
Tabel 3.6	Instrumen Validasi Guru Kelas	91
Tabel 3.7	Data Kuantitatif dari Validasi Ahli Isi/Materi	92
Tabel 3.8	Data Kuantitatif dari Validasi Ahli Isi/Materi	94
Tabel 3.9	Data Kuantitatif dari Validasi Media	95
Tabel 3.10	Data Kuantitatif dari Validasi Media	97
Tabel 3.11	Data Kuantitatif dari Validasi Guru Kelas	98
Tabel 3.12	Data Kuantitatif dari Validasi Guru Kelas	101
Tabel 3.13	Hasil Penilaian Uji Coba <i>Pre-test</i>	106
Tabel 3.14	Hasil Penilaian Uji Coba <i>Post-test</i>	108
Tabel 3.15	Hasil Normalitas Sebaran Data	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gambar Prosedural Pengembangan Media	44
Gambar 3.1 Cover <i>Flipchart</i>	85
Gambar 3.2 Daftar Isi <i>Flipchart</i>	86
Gambar 3.3 Isi Materi <i>Flipchart</i> 1	86
Gambar 3.4 Isi Materi <i>Flipchart</i> 2	87
Gambar 3.5 Profil Penulis.....	87
Gambar 3.6 Penyanggah <i>Flipchart</i>	88
Gambar 3.7 Revisi Produk Dari Ahli Materi.....	102
Gambar 3.8 Revisi Desain Media 1	103
Gambar 3.9 Revisi Desain Media 2	104
Gambar 3.10 Revisi Media Dari Ahli Pembelajaran (Guru Kelas)	105
Gambar 3.11 Diagram <i>Pre-Test</i>	107
Gambar 3.12 Diagram <i>Post Test</i>	109



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Pengembangan Media <i>Flipchart</i> yang telah di Revisi.....	129
Lampiran 2 Dokumentasi Pelaksanaan Uji Coba Lapangan.....	136
Lampiran 3 Dokumentasi Pada Saat Penelitian Media Digunakan oleh Guru Kelas.....	136
Lampiran 4 Dokumentasi Respon (Reaksi) Anak Setelah Penggunaan/penerapan Media Melakukan Kegiatan Diluar Kelas.....	137
Lampiran 5 Instrumen Penelitian Anak.....	138
Lampiran 6 Format Intrumen Validasi Ahli Materi	140
Lampiran 7 Format Intrumen Validasi Ahli Media.....	143
Lampiran 8 Format Intrumen Validasi Ahli Pembelajaran (Guru Kelas).....	145
Lampiran 9 Surat Penelitian.....	149
Lampiran 10 Surat Balasan Penelitian	150
Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Selama Penelitian	151



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat dipahami suatu upaya untuk membimbing, melatih, membentuk, membina dan menanamkan nilai-nilai dasar serta pandangan hidup pada setiap generasi berikutnya sebagai suatu usaha sadar manusia, dengan harapan generasi penerus tersebut dapat menjadi manusia yang sadar dan bertanggung jawab terhadap tugas hidupnya sebagai manusia sesuai dengan sifat dan hakikat beserta ciri-ciri kemanusiaanya.¹ Mengembangkan kemampuan serta potensi yang dimiliki seorang manusia suatu tujuan dari pendidikan. Melalui pendidikanlah manusia dapat mengenal dan memahami banyak hal dan berkembang lebih maju untuk kehidupannya yang lebih baik..

Pendidikan, khususnya PAUD (Pendidikan Anak usia dini) berdasarkan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan rentang usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus-stimulus dalam pendidikan untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Berdasarkan upaya pembinaan sejak dini tersebut didalam pelaksanaannya pendidik memperkenalkan anak mengenai banyak hal,

¹ Zuhairin, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), hlm.10.

² Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

salah satunya mengenai lingkungan alam. Melalui proses pembelajaran di kelas pendidik dapat membangun spirit anak mengenai lingkungan alam untuk pembangunan wawasan masa kini sebagai generasi penurus masa mendatang. Tujuan pengenalan tentang lingkungan alam ini untuk mengubah prilaku dan sikap anak serta untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta kesadaran tentang nilai-nilai lingkungan alam dan permasalahan lingkungan alam.³ Dan diharapkan pada akhirnya nanti mereka dapat menjadi penggerak dan berperan aktif dalam upaya menjaga kelestarian alam.

Adapun upaya yang dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan anak mengenai lingkungan alam yaitu dengan mengoptimalkan salah satu kecerdasan yakni kecerdasan naturalistik. Menurut Gardner dalam Rohani, kapasitas seseorang untuk mengenali dan mengelompokkan berbagai objek yang ditemukan di lingkungan sekitarnya merupakan bentuk kecerdasan naturalistik. Dia juga menyatakan bahwa kemampuan anak dalam merespon lingkungan alam seperti kecintaan anak akan tumbuhan dan binatang erat kaitannya terhadap kecerdasan naturalistik.⁴ Namun, dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran stimulus-stimulus yang berkaitan dengan kecerdasan naturalistik masih sangat kurang.

Beberapa hal yang diketahui pada umumnya pengajar hanya menggunakan alat-alat pembelajaran (media) *indoor* yang sifatnya monoton seperti hanya sebatas penggunaan majalah anak, dan LK

³Puji hardati, *Pendidikan Konservasi*, (Semarang: Magnum Pustaka Utama dan Pusat pengembangan Kurikulum MKU Unnes Semarang, 2015), hlm. 13.

⁴Rohani, "Pembelajaran Sains Anak Usia Dini untuk Mengembangkan Kecerdasan Naturalistik Anak, dalam Asrul, Ahmad Syukri, (ed), *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, 2016, hlm. 245.

(lembar kerja) dalam pelaksanaan kegiatan belajar di kelas. Kurangnya ruang lingkup (fasilitas) pembelajaran *outdoor* terutama untuk pengenalan alam seperti tidak adanya taman untuk pelaksanaan kegiatan berkebun di sekolah dikarenakan lahan sekolah yang kurang memadai, padahal menurut Carley Fisher-Meltase dalam jurnalnya tentang peserta didik yang menggunakan kurikulum sains berbasis alam menyatakan bahwa “*the school gardens have the potential to help children develop a more empathic view of nature and become environment stewards*”.⁵ Maksudnya taman sekolah memiliki potensi untuk membantu anak-anak mengembangkan pandangan yang lebih empatik tentang alam dan menjadi pelayan lingkungan.

Kreativitas pengajar dalam membuat pembelajaran yang variatif dan efektif didalam kelas juga masih kurang, padahal dari yang kita ketahui pendidik itu dituntut untuk lebih inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah terutama bagi anak usia dini. Jadi, dari kekurang-kekurangan yang terjadi maka akhirnya pembelajaran yang dilaksanakan akan kurang efektif dan terasa lebih membosankan karena peserta didik dapat merasa jenuh selama proses pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Dari permasalahan tersebut peneliti ingin mencari solusi bagaimana mengoptimalkan kecerdasan naturalistik peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas. Cara yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak tersebut adalah dengan memaksimalkan metode dalam pembelajaran. Pemaksimalan

⁵Carley Fisher-Maltese, “We won’t hurt you butterfly!” Second-graders become environmental stewards from experiences in a school garden”, dalam *International Journal of Early Childhood Environmental Education* George Mason University, Vol. 4, Number 1, p. 61, Mei 2016

metode dalam pembelajaran tersebut salah satunya dapat dilaksanakan melalui pengembangan bahan ajar yaitu media. Media menurut Sujiono dalam Khadijah, menyatakan media adalah sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik, sehingga mendorong terjadinya proses pembelajaran secara mandiri.⁶

Secara umum, diketahui bahwa media merupakan suatu alat perantara yang dapat digunakan pendidik untuk mempengaruhi perubahan sikap, nilai-nilai, dan emosi pada anak dalam pembelajaran sehingga berjalan secara efektif dan efisien. Salah satu media alternatif yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak adalah media *flipchart* (papan balik). *Flipchart* merupakan salah satu media cetak. Pendesaian media *flipchart* sendiri dapat dirancang menggunakan sebuah aplikasi seperti *Canva*, *photoshop*, *coreldraw* atau bisa juga menggunakan *microsoft word*.

Flipchart menurut Arsyad adalah menyajikan ringkasan gambar, konsep, dan bagan dalam bentuk visual.⁷ *Flipchart* secara penggunaannya merupakan sebuah media yang berbentuk papan yang dapat dibalik bagannya. *Flipchart* menurut Susilana & Riyana, merupakan “lembaran-lembaran kertas yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya sehingga menyerupai album atau kalender berukuran 50x75 cm atau ukuran lebih kecil 21x28 cm”.⁸

Flipchart (Papan Balik) merupakan salah satu media visual yang bisa digunakan atau ditampilkan dalam kegiatan belajar mengajar,

⁶Khadijah, *Media Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 13.

⁷Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 28.

⁸Rudi Susilana & Cepi Riyana. *Media Pembelajaran: Hakikat Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. (Bandung: Wacana Prima, 2009), hlm.87.

penggunaannya media ini bertujuan untuk mengenalkan dan memperjelas pemahaman materi yang bersifat abstraks bagi peserta didik dengan fitur-fitur gambar yang menarik bagi anak sehingga anak lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Media *flipchart* ini memiliki nilai ekonomis dalam pembuatannya sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di kelas dan menghemat waktu pengajar untuk menulis di papan tulis. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Pike dalam Karyono, yang menyatakan bahwa penggunaan media gambar visual pada mata pelajaran menghemat waktu dalam menyampaikan konsep presentasi verbal berkurang sampai 40%.⁹

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti melakukan observasi di TK IT Zia Salsabila Medan tepatnya berada di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dengan jumlah keseluruhan peserta didik baik itu kelas A dan B berjumlah 30. Dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan guru. Ditemukan beberapa hal yang menjadi alasan kenapa peneliti memilih TK IT Zia Salsabila Medan sebagai lokasi penelitian bagi peneliti.

Berikut beberapa hal yang menjadi alasan peneliti dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan media yaitu *Pertama*, masih kurangnya pengoptimalan kecerdasan naturalistik anak di sekolah terlihat dari perilaku atau sikap anak yang masih banyak membuang sampah sembarangan padahal lingkungan sekolah merupakan lokasi yang rawan banjir, serta kebiasaan beberapa anak yang suka mematahkan atau memetik tanaman-tanaman yang ada di

⁹Karyono, *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sejarah pada Siswa Kelas IX A SMP N 7 Pekalongan Melalui Model Examples Non-Examples Berbasis Qait*. dalam *Jurnal Historia Pedagogia UNNES*, Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Sejarah Jawa Tengah, Vol.8, No. 1, Januari 2012.

pot-pot bunga sekolah. *Kedua*, media *flipchart* belum pernah digunakan didalam pelaksanaan pembelajaran disekolah tersebut. *Ketiga*, belum adanya media yang efektif dan efisien dalam pembelajaran terutama untuk pengetahuan tentang lingkungan alam. Sehingga dirasa dengan adanya penelitian dapat mempermudah serta meringankan pendidik dalam proses pengajaran.¹⁰

Dengan demikian berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dan pengembangan media “*flipchart*”, dengan judul penelitian yaitu “**Pengembangan Media Flipchart Bertemakan Kelestarian Alam untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Naturalistik Anak Usia Dini TK IT Zia Salsabila Medan**”. Pengembangan media interaktif yang dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari oleh anak. Media *flipchart* dipilih karena media ini mampu menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis. Selain itu, media *flipchart* murah terutama bagi kondisi sekolah yang tidak mempunyai alat-alat canggih seperti proyektor, lcd, dan laptop.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media “*Flipchart*” bertema kelestarian alam untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak usia dini di TK IT Zia Salsabila dikembangkan?

¹⁰ Hasil observasi dan wawancara dengan guru di TK IT Zia Salsabila Medan.

2. Bagaimana kelayakan pengembangan media “*Flipchart*” bertema kelestarian alam untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak usia dini di TK IT Zia Salsabila Medan dikembangkan?
3. Bagaimana efektivitas media “*Flipchart*” yang bertemakan kelestarian alam untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak usia dini di TK IT Zia Salsabila Medan di kembangkan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk:

1. Mengembangkan media “*Flipchart*” bertemakan kelestarian alam untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak usia dini di TK IT Zia Salsabila Medan.
2. Menguji Kelayakan pengembangan media “*Flipchart*” bertema kelestarian alam untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak usia dini di TK IT Zia Salsabila Medan?
3. Menguji keefektivitas media “*Flipchart*” yang bertemakan kelestarian alam untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak usia dini di TK IT Zia Salsabila Medan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat secara teoritik dan praktisi. Berikut peneliti paparkan manfaat dari penelitian ini bagi anak usia dini yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritik, penelitian ini memberikan kontribusi positif sebagai alternatif penyampaian materi mengenai kelestarian alam dengan menggunakan media *flipchart* untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak usia dini.

2. Secara Praktisi

a. Bagi Guru

Dapat meningkatkan kualitas pengajaran serta mengoptimalkan penggunaan *flipchart* yang bertemakan kelestarian alam sebagai media pembelajaran untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak.

b. Bagi Peserta Didik

Dapat memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran sehingga mampu memahami materi yang telah disampaikan, khususnya pada pembelajaran yang berkaitan dengan kelestarian alam untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak.

c. Bagi Sekolah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan membuat variasi media pada setiap materi pembelajaran, tidak hanya terbatas pada pembelajaran yang berkaitan dengan kelestarian alam untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak usia dini.

E. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan adalah berupa media pembelajaran anak usia dini yang dengan judul penelitian yaitu “Pengembangan Media *Flipchart* Bertema Kelestarian Alam untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Naturalistik Anak. Adapun spesifikasi dari pengembangan produk media *flipchart* ini adalah sebagai berikut:

1. Komposisi media *flipchart* yaitu:
 - a. Materi yang berkaitan dengan tema kelestarian alam dalam penerapannya untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak
 - b. Tampilan media pembelajaran menarik untuk digunakan oleh anak.
 - c. Tulisan dalam materi pembelajaran dapat dibaca dengan jelas juga menggunakan kalimat efektif yang mudah dipahami oleh anak.
 - d. Gambar-gambar ilustrasi materi kelestarian alam yang ada dalam media pembelajaran sangat menarik.
2. Isi dari materi pengembangan media *flipchart* bertemakan kelestarian alam
 - a. Manusia sebagai sang penjaga kelestarian alam
 - b. Alam milik kita bersama
 - c. Yukk jaga dan lestariakan alam kita agar makmur dan indah
 - d. Ketika alam mulai rusak
 - e. Sungai kita bersih atau tercemar yaaa!!!
 - f. Menjaga kebersihan dan keindahan yesss!!!
 - g. Mari menanam pohon
 - h. Mari bernyanyi dan bertepuk bersama
3. Prosedur penggunaan media *flipchart*
 - a. Media *flipchart* diperuntukkan untuk pengajar artinya pengajar harus menguasai materi terlebih dahulu sebelum menggunakan media didalam kelas.
 - b. Media *flipchart* ini diperuntukkan untuk anak usia 5-6 Tahun (Kelompok B), namun dapat juga untuk usia 4-5 (kelompok A)

tergantung kemampuan pengajar dalam memanfaatkan sebagai media pembelajaran.

- c. Media *flipchart* ini digunakan untuk kelompok kecil (small group) artinya dalam penggunaannya pengajar dapat membagi peserta didik menjadi kelompok kecil misalnya 7-5 anak dalam 1 kelompok dengan 1 pengajar untuk mendampingi atau juga bisa dengan variasi lain sesuai kreativitas guru di kelas.
- d. Media *flipchart* dalam pelaksanaannya selama proses pembelajaran dapat divariasikan dengan metode-metode pembelajaran seperti tanya jawab, diskusi, demonstrasi, pembiasaan, dan lain-lain agar pembelajaran lebih menarik lagi dan membentuk anak lebih kritis dan kreatif dalam berfikir.

F. Kajian Pustaka

Sepengetahuan penulis, penelitian tentang media menggunakan “*flipchart*” bertema “Kelestarian Alam” untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik belum ada di Indonesia, walaupun ada tetapi penelitiannya belum banyak dilakukan di taman kanak-kanak. Dari berbagai sumber yang ditemukan di tulisan-tulisan yang ada mengenai media *flipchart*, berikut adalah beberapa karya yang meneliti tentang media *flipchart* yaitu sebagai berikut:

Pertama, hasil penelitian dari Misti Madyarini dalam tesis berjudul yaitu: “Pengembangan Media *Flipchart* Berbasis Gambar dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Ulasan Pada Siswa Kelas VIII D SMP Shalahuddin”. Fokus penelitian ini untuk menghasilkan produk media pembelajaran guna membantu kesulitan belajar siswa dalam menulis teks ulasan. Berikutnya dilakukan

implementasi pada kelas VIII D. Prapengembangan memperoleh rata-rata 60,97%, sedangkan nilai siswa pascapengembangan diperoleh rata-rata 82,08%. Hal tersebut menunjukkan media *Flipchart* berbasis gambar berpengaruh terhadap pembelajaran menulis teks ulasan.¹¹

Kedua, hasil penelitian dari Wulandari, Khusnul Khotimah dalam Jurnal Teknologi Pendidikan dengan judul “Pengembangan Media *Flipchart* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV Sekolah Dasar Ngabetan Cerme. Fokus penelitian ini untuk mengembangkan media flip chart untuk pembelajaran ilmu pengetahuan alam pada materi metamorfosis kupu-kupu dengan tema peduli makhluk hidup terhadap hasil belajar. Dari hasil penelitian menunjukkan nilai bahwa media *flipchart* mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam.

Ketiga, hasil penelitian dari Erik Wahyudin dalam jurnal PAUD Agapedia Vol. 1 No. 2 (2017) dengan judul yaitu: “Pengaruh Media *Flipchart* Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Kelompok B TK Negeri Pembina Ciawigebang”.¹² Penelitian ini menunjukkan deskripsi pengaruh dari penggunaan dari media *flipchart* dengan kegiatannya menyebutkan huruf vokal dan konsonan, membaca gambar yang memiliki kalimat atau kata sederhana, menyebutkan benda yang memiliki bunyi huruf awal yang sama, dan

¹¹ Misti Madyarini, “Pengembangan Media *Flipchart* Berbasis Gambar dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Ulasan Pada Siswa Kelas VIII D SMP Shalahuddin. Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia”. Fakultas ilmu budaya Universitas Brawijaya, 2017. Dalam <http://repository.ub.ac.id>., diakses tanggal 20 Agustus 2019.

¹² Erik Wahyudin, Pengaruh Media *Flipchart* Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Kelompok B TK Negeri Pembina Ciawigebang, *Jurnal PAUD Agapedia* Vol. 1 No. 2 (2017).

menghubungkan gambar dengan tulisan. Dari hasil penelitian menunjukkan nilai bahwa media *flipchart* mempunyai pengaruh positif terhadap kemampuan membaca anak usia dini di sekolah TK tersebut.

Keempat, hasil penelitian dari Desti Ratnasari dalam publikasi ilmiahnya dengan judul yaitu: “Pengembangan Media Pembelajaran *Flipchart* Untuk Meningkatkan Pengetahuan Bencana Gempa Bumi Pada Siswa Di SMP N 1 Cawas. Program studi geografi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan di universitas muhammadiyah surakarta 2017.¹³ Fokus penelitian ini mengembangkan media *flip chart* untuk meningkatkan kemampuan siswa terhadap pengetahuan bencana gempa bumi. Dari hasil penelitian menunjukkan nilai bahwa media *flipchart* mempunyai pengaruh positif terhadap meningkatnya pengetahuan siswa terhadap bencana gempa.

Kelima, hasil Penelitian dari Binti Mukaromah dalam skripsinya berjudul “Pengembangan Media *Flipchart* Pada Materi Struktur Kerangka Tubuh Manusia Kelas IV SD Negeri Banjaran 2 Kota Kediri Tahun 2016/2017”. Fokus Penelitian di pergunakan untuk mengembangkan media *flichart* untuk pembelajaran sains pada materi struktur kerangka tubuh manusia kelas IV.¹⁴ Dari hasil penelitian menunjukkan nilai bahwa media *flipchart* mempunyai pengaruh positif pembelajaran.

¹³ Desti Ratnasari, “*Pengembangan Media Pembelajaran Flipchart Untuk Meningkatkan Pengetahuan Bencana Gempa Bumi Pada Siswa Di Smp N 1 Cawas*”. Program studi geografi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.

¹⁴ Binti Mukaromah dalam skripsinya berjudul “*Pengembangan Media Flipchart Pada Materi Struktur Kerangka Tubuh Manusia Kelas IV Sdn Banjaran 2 Kota Kediri*”. Universitas Negeri Nusantara PGRI Kediri 2017.

Keenam, hasil penelitian dari Cholilatun Nabilah dalam tesisnya berjudul yaitu: “*The Utilization Of Flipchart Development For Teaching Learning Process In The Topic Of Perkembangbiakan Dan Daur Hidup Hewan Students Grade Iii Min 11 Blitar*”. Fokus penelitian ini menghasilkan produk *flipchart* guna untuk pemanfaatan media dalam proses pembelajaran pengembangbiakan dan daur hidup hewan. Dengan hasil penelitian dan pengembangan media sebagai berikut yaitu 1) angket hasil tingkat kebutuhan terhadap media pembelajaran 80,25% berarti sangat membutuhkan. 2) hasil penelitian yang menunjukkan validasi media dibuktikan dengan persentase rata-rata: a) hasil validasi ahli materi 82% dinyatakan cukup valid, b) hasil validasi media pembelajaran ahli desain 86% menyatakan sangat valid, c) hasil studi ahli validasi 93% menyatakan sangat valid. Dari hasil *pre-test* dan *post test* menunjukkan perubahan yang signifikan. *Pre-test* rata-rata meningkat dari 60,5 menjadi 89,7. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan pengembangan media *flipchart* dalam proses pembelajaran pengembangbiakan dan daur hidup hewan dinyatakan layak, efektif serta efisien dalam penggunaannya¹⁵.

Setelah mempertimbangkan dan meninjau penelitian tersebut, peneliti berpandangan bahwa pengembangan media *flipchart* yang dibuat dengan bertemakan “kelestarian alam” dalam mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak usia dini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan terletak pada variabel dan objek penelitian.

¹⁵Cholilatun Nabilah, “*The Utilization Of Flipchart Development For Teaching Learning Process In The Topic Of Perkembangbiakan Dan Daur Hidup Hewan Students Grade Iii Min 11 Blitar*”, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dalam ethese.uin-malang.ac.id. diakses tanggal 01 November 2019.

Adapun hal yang dikajih dalam penelitian pengembangan ini lebih menitik beratkan dalam menghasilkan suatu produk yang dapat memfasilitaskan pembelajaran secara interaktif bagi pendidik terutama mengenai materi tentang lingkungan alam dengan sub tema “Kelestarian Alam” yang untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak usia dini dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas.

G. Kajian Teori

1. Media *Flipchart*

a. Media

Media dalam penggunaannya untuk pelaksanaan pembelajaran di ranah dunia pendidikan harus didasarkan filosofi atau alasan teoritis yang benar. Istilah “Media” berasal dari kata latin, yang merupakan jamak dari kata “*Medium*”. Sedangkan dalam bahasa arab media yaitu perantara (وسائل) dan secara harfiah kata media mempunyai arti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.¹⁶

Adapun pengertian media pembelajaran menurut pendapat beberapa ahli yaitu sebagai berikut:

- 1) Lesle J. Briggs (1979) yang menyatakan bahwa media pembelajaran sebagai “*the physical means of conveying instructional content..book, films, videotapes, slide-tapes, etc*”.¹⁷ Maksudnya media pembelajaran merupakan suatu alat

¹⁶ Khadijah, *Media Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 12.

¹⁷ Gagne R M & Briggs L J. *Principles Of Instructional Design*. (New York: Holt. Rinehart and Winston. 1979), hlm. 321.

untuk menyampaikan isi bahan materi pengajaran cetakan, buku-buku, film, video tapes, slide-tape dan lain-lain.

- 2) Badru dan Chaca Eliyawati dalam Khadijah (2015) menyatakan bahwa media adalah yang menyajikan pesan untuk merangsang kemampuan peserta didik untuk belajar baik itu berupa buku, film, kaset, dan lain sebagainya.¹⁸
- 3) Daryanto (2010) menyatakan bahwa media merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran.¹⁹

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa media dalam pelaksanaan pembelajaran adalah sesuatu yang bisa membantu guru dalam menyajikan informasi belajar kepada peserta didik. Jadi, dengan media peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran. Media memberikan kontribusi untuk menjelaskan secara konkrit sesuai dengan kemampuan berpikir anak. Sehingga, proses belajar mengajar ini akan diperoleh suatu hasil yang pada umumnya disebut hasil pengajaran.

Kegiatan belajar mengajar, sebenarnya berada pada kondisi yang unik, sebab secara sengaja atau tidak sengaja masing-masing pihak berada dalam suasana belajar. Pendidik merupakan pelaku utama dalam tujuan dan sasaran pendidikan yaitu yang memberikan pengajaran dan sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah untuk membentuk manusia yang berpotensi, berkepribadian serta

¹⁸Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Pengembangannya*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm.124.

¹⁹ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung : PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2010), hlm.4.

kedewasaan peserta didik.²⁰ Namun, pendidik walaupun dikatakan pengajar sebenarnya tidak bisa langsung juga melakukan kegiatan belajar.

Pendidik dalam menjalankan proses belajar mengajar sebenarnya membutuhkan suatu alat-alat atau media dalam pelaksanaan pengajaran di kelas, media tersebut dapat mempermudah pendidik dalam memberi pemahaman kepada anak terhadap suatu pembelajaran, karena konsep belajar anak usia dini biasanya harus berdasarkan konteksnya nyata. Dengan kata lain, materi yang didapat selama proses belajar (*learning material*) yang diterima peserta didik adalah melalui media.

Adapun manfaat media dalam pembelajaran di kelas bagi peserta didik yaitu: *pertama*, media mampu memberikan rangsangan yang bervariasi kepada otak, sehingga otak kita dapat berfungsi dengan optimal. *Kedua*, media mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik. *Ketiga*, media dapat melampaui batas ruang kelas. *Keempat*, media memungkinkan anak adanya interaksi langsung antara anak dengan lingkungan secara tidak langsung. *Kelima*, media menghasilkan keseragaman pengamatan. *Ketujuh*, media membangkitkan keinginan dan minat baru. *Kedelapan*, media membangkitkan motivasi dan merangsang untuk belajar. *Kesembilan*, membangkitkan gairah belajar belajar sesuai bakat dan kemampuan yang dimilikinya.²¹

b. *Flipchart*

²⁰ M. Ramli, "Hakikat Pendidik dan Peserta Didik", dalam *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, Vol. 5, Nomor 1, Januari-Juni 2015, hlm. 62.

²¹ Khadijah, *Media.....*, hlm. 25.

Flipchart berasal dua kata yang diambil dari bahasa Inggris, *flip* yang berarti dijepit, *chart* yang berarti lembaran kertas. Jadi, secara sederhana *flipchart* mempunyai arti media yang terdiri dari lembaran-lembaran kertas yang dijepit untuk menyatukan bagian lembaran tersebut. Adapun pengertian *flipchart* menurut pendapat dari beberapa ahli yaitu sebagai berikut:

- 1) Menurut Hosnan (2014) menyatakan bahwa *flipchart* yaitu terdiri atas beberapa lembar kertas yang berukuran besar agar dapat dilihat bersama-sama yang pada bagian atasnya dijepit.²²
- 2) Menurut Nana Sudjana & A. Rivai (2002) menyatakan bahwa *flipchart* adalah kombinasi antara media grafis dengan gambar foto yang dirancang untuk memvisualisasikan secara logis dan teratur mengenai fakta atau batasan.²³
- 3) Menurut Susilana & Riyana (2009) menyatakan pengertian *flipchart* (papan balik) adalah “lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender berukuran 50x75 cm atau ukuran yang lebih kecil 21x28 cm yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya”.²⁴
- 4) Menurut Sadiman, dkk (2012), menyatakan bahwa media *flipchart* merupakan media dalam bentuk visual yang termasuk dalam jenis bagan atau *chart*, bagan balikan yang menyajikan setiap informasi pada setiap bagian-bagian dan pada tiap

²²M. Hosnan. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014), hlm.115.

²³ Nana Sudjana & A. Rivai. *Media Pengajaran*, (Bandung : CV Sinar Baru. 2002), hlm.27.

²⁴Rudi Susilana & Cepi Riyana. *Media Pembelajaran: Hakikat Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. (Bandung: Wacana Prima, 2009), hlm.87.

bagian menyajikan informasi yang ditulis/dituangkan dalam setiap lembaran secara tersendiri, kemudian lembaran-lembaran tersebut dibundel menjadi satu.²⁵

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *flipchart* adalah lembaran-lembaran kertas didalamnya berisikan bahan materi pelajaran yang disusun dalam satu bundel dengan bagian atas yang dijepit/diikat. Jadi, dari kesimpulan dapat nyatakan bahwa menggunakan media *flipchart* adalah dengan membalikan bagian *chart* (lembaran) kebelakang bukan kesamping seperti buku pada umumnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Susilana & Riyana (2009) mengatakan bahwa penggunaan media *flipchart* dapat dibalik jika pesan dalam lembaran depan sudah ditampilkan dan diganti dengan lembaran berikutnya yang sudah tersediakan.²⁶

Media *flipchart* termasuk dalam media visual, secara konsep media pembelajaran visual dapat berupa gambar, model, benda, atau alat-alat lain yang memberikan peserta didik pengalaman visual yang nyata. Media visual dalam punggunaanya sebagai penyaji informasi materi pembelajaran dapat membantu pendidik untuk menyampaikan isi dari tema pembelajaran agar anak lebih mudah memahami isi materinya. Hal ini sejalan dengan pernyataan Jatmika (2005) dalam jurnalnya yang menyatakan bahwa penggunaannya media visual bertujuan untuk mengenalkan, membentuk, dan memperjelas pemahaman materi yang bersifat abstraks kepada peserta didik.²⁷ Media

²⁵ Sadiman, dkk., *Media Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), hlm. 37.

²⁶ Rudi Susilana & Cepi Riyana. *Media Pembelajaran.....*, hlm.89.

²⁷ Herka Maya Jatmika, "Pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar, dalam *Jurnal Pendidikan*

visual ini dalam proses kegiatan belajar mengajar juga dapat digunakan untuk mengatasi keterbatasan sarana prasarana di sekolah.

Penyajian informasi yang terdapat dalam lembaran-lembaran dari media *flipchart* dapat berupa yaitu a) gambar-gambar, b) diagram, c) huruf-huruf, d) angka-angka.²⁸ Kesemua hal tersebut kemudian didesain dengan semanarik mungkin untuk membangkitkan *spirit* belajar anak. Media *flipchart* dapat dipergunakan berulang kali. Ukuran *flipchart* dapat disesuaikan dengan jumlah dan jauhnya jarak anak dapat melihat dengan jelas pesan yang disampaikan, selain itu penempatan *flipchart* juga harus direncanakan, dimana dan bagaimana media tersebut ditempatkan. Guru dapat menyusun dan mengkreasikan penggunaan media *flipchart* sesuai dengan kebutuhan di kelasnya. Guru memiliki juga peran sebagai fasilitator yang lebih penting dari pada sebagai narasumber, karena peran guru sebagai fasilitator dapat membantu dan mengarahkan proses belajar mengajar (PBM) dengan cara:

- 1) Membangkitkan minat belajar peserta didik.
- 2) Menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 3) Menyajikan materi dengan struktur yang baik.
- 4) Memberi kesempatan peserta didik untuk berlatih dan memberi umpan balik (*feed back*)
- 5) Memperhatikan dan menjelaskan hal-hal yang sulit atau tidak dipahami.

Jasmani Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. 3, Nomor 1, Juli 2005, hlm. 95.

²⁸ Cecep Kustandi, Bambang Sujipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua*, (Bogor: Galia Indonesia, 2016), hlm. 48.

- 6) Menciptakan komunikasi dua arah (pendidik dan peserta didik).²⁹

c. Karakteristik Media *Flipchart*

Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran memerlukan perencanaan yang baik dan tepat. Hal ini dimulai dari mendesain media, pemenuhan kriteria pemilihan media pembelajaran, hingga penyusunan evaluasi. Secara garis besar, unsur-unsur yang terdapat pada media visual terdiri dari garis, warna, bentuk, dan tekstur. Untuk memberikan kesan penekanan, juga untuk membangun kemanarikan dan keterpaduan, bahkan dapat memberikan kesan realisme dan menciptakan respon emosional diperlukan. Sementara, tekstur digunakan untuk menimbulkan kesan kasar dan halus, juga digunakan untuk penekanan sebagaimana halnya warna.³⁰

Pengembangan suatu media pembelajaran juga harus memberikan prinsip pengaruh dari efektifitas sebuah media untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Adapun prinsip-prinsip yang dibutuhkan dalam mengembangkan sebuah media yaitu *pertama*, kesederhanaan media yang dikembangkan tentunya memiliki kesan sederhana sehingga peserta didik mudah memahami isinya. *Kedua*, penekanan media yang dibuat juga harus memberikan penekanan baik itu dari hubungan-hubungan gambar atau tulisannya, warna yang tepat serta unsur penting lainnya. *Ketiga*, keterpaduan media yang dibuat tentunya harus memiliki keterkaitan antara yang satu dengan yang lainnya yang

²⁹ Aida Rahmi dan Hendra Harmi. *Pengembangan Bahan Ajar MI*, (Curup: Lp2 STAIN Curup, 2013), hlm.6

³⁰ Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*...., hlm. 126.

menyatu secara keseluruhan yang dapat diketahui, sehingga membantu pemahaman pesan dan informasi yang dijelaskan guru terhadap peserta didik.

Maka dari itu sebagai pendidik kita harus mengenal media yang akan digunakan dalam pembelajaran seperti media *flipchart* ini. Adapun kelebihan dan kekurangan dari media *flipchart* yaitu sebagai berikut:

- 1) Kelebihan media pembelajaran *flipchart* ini yaitu :
 - a) Menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis
 - b) Dapat digunakan di dalam maupun di luar ruangan (kelas)
 - c) Bahan pembuatan relatif murah
 - d) Mudah dibawa kemana-mana (*moveable*)
 - e) Meningkatkan kreativitas belajar siswa.³¹
- 2) Kekurangan media pembelajaran *flipchart*, yaitu:
 - a) Membutuhkan waktu untuk mempersiapkan media, seperti dalam pembuatan alat penyangga dan mencari objek gambar yang relevan.
 - b) *Flipchart* relatif hanya cocok untuk pembelajaran pada kelompok kecil (*small group*).
 - c) Penggunaan *flipchart* hanya digunakan sesuai dengan jarak maksimum siswa dalam melihat.³²

Adapun langkah-langkah yang perlu ditempuh dalam pembuatan atau pengembangan media *flipchart* yang dapat diterapkan adalah sebagai berikut:

³¹ Dhia Rahadatul Aisy, "Pengembangan Media *Flipchart* Dalam Pembelajaran", dalam www.academia.edu, akses pada tanggal 7 April 2019.

³² Rizki Siddiq Nugraha, "Media Pembelajaran *flipchart*", dalam www.tintapendidikanindonesia.com, akses pada tanggal 7 April 2019.

- a) Tentukan ide pokok
- b) Tentukan tujuan
- c) Tentukan topik / judul
- d) Rencanakan gambar dan sejenisnya yang tepat untuk memvisualisasikan ide.
- e) Langkah berikutnya dengan melubangi kertas sedemikian rupa agar mudah untuk dijilid atau dijadikan satu.
- f) Menyiapkan tiang penyanggah yang bisa diangkat secara bersamaan yang terbuat kertas yang tebal dan kuat seperti *Hardcover*, bisa juga menggunakan papan triplek atau kayu, sesuai keinginan.

Untuk cara-cara menggunakan media *flipchart* (papan balik) dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas yaitu sebagai berikut:³³

- a) **Mempersiapkan diri.** Guru perlu menguasai materi pembelajaran dengan baik, dan memiliki keterampilan untuk menggunakan media tersebut.
- b) **Penempatan yang tepat.** Perhatikan posisi *flipchart*, sehingga dapat dilihat dengan baik oleh semua peserta didik yang ada di ruangan kelas tersebut.
- c) **Pengaturan peserta didik.** Misalnya peserta didik dibentuk menjadi setengah lingkaran, atau leter U, pastikan semua peserta didik memperoleh pandangan yang baik.

³³ Tejo Nurseto, "Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik", dalam *Jurnal ekonomi dan Pendidikan* Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. 8 Nomor 1, April 2011, hlm. 26.

- d) **Perkenalkan pokok materi.** Materi yang disajikan terlebih dahulu diperkenalkan kepada peserta didik pada saat awal membuka pelajaran.
- e) **Sajikan gambar.** Setelah masuk pada materi, mulailah untuk memperlihatkan lembaran-lembaran gambar *flipchart* (papan balik) dan berikan keterangan yang cukup.
- f) **Beri kesempatan peserta didik untuk bertanya dan memberikan pendapatnya.** Berikan stimulus agar peserta mau bertanya, memberi pendapat, serta meminta klarifikasi apakah materi yang telah disampaikan jelas dipahami atau masih kurang jelas. Beri kesempatan peserta didik memberikan komentar terhadap isi materi *flipchart* yang disajikan.
- g) **Menyimpulkan materi.** Dorong peserta didik berperan aktif menyimpulkan materi yang diperkuat oleh guru. Jika dirasa perlu maka peserta didik atau guru kembali membuka beberapa *flipchart* yang dianggap penting.

2. Kelestarian Alam

Kelestarian berasal dari kata “lestari” yaitu tetap seperti keadaan semula, tidak berubah, bertahan kekal. Apabila dikaitkan dengan kalimat pelestarian, maka mempunyai makna sebagai perlindungan dari kemusnahan atau kerusakan; pangawetan.³⁴ Alam pada dasar mempunyai sifat yang beraneka ragam, namun serasi dan seimbang. Alam adalah ciptaan Allah Swt yang memiliki banyak manfaat,

³⁴ Supriadi, *Hukum Lingkungan di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hlm. 190 .

sumber daya alam adalah milik semua, bukan hanya untuk manusia. Oleh karena itu, manusia perlu mengadakan usaha-usaha untuk melestarikan lingkungan alam agar tetap sesuai pada porsinya.

Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan bahwa kelestarian alam yaitu merupakan segala bentuk perlindungan dari segala kemusanahan dan kerusakan terhadap alam sebagai ciptaan Allah Swt yang banyak memberi manfaat untuk kepentingan dan kehidupan bukan hanya pada manusia tetapi makhluk ciptaan-Nya lainnya. Menjaga kelestarian alam merupakan sebagai wujud rasa syukur manusia atas nikmat yang diberikan-Nya. Karena ajaran agama islam bahkan agama-agama besar lainnya mengajarkan tentang alam sebagai ciptaan Tuhan. Islam memandang lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari keimanan seseorang terhadap Tuhannya, manifestasi dari keimanan seseorang dapat dilihat dari perilaku manusia, sebagai khalifah terhadap lingkungannya.

Manusia dalam al-qur'an disebutkan bahwa manusia diciptakan dimuka bumi sebagai *khalifatullah* untuk memakmurkan bumi yang diwajibkan berhubungan baik dengan seluruh makhluk yang ada di bumi.³⁵ Maka dari itu, manusia sebagai khalifah mempunyai peranan penting untuk harus aktif dan bertanggung jawab untuk menjaga, mengelola bumi dan segala isinya dengan baik agar bermanfaat bagi generasinya kini dan masa mendatang. Karena manusia dan lingkungan alam memiliki hubungan timbal-balik. Manusia mempengaruhi

³⁵ Nahdi, Maize Said. Konservasi Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati Hutan Tropis Berbasis Masyarakat. *Jurnal Kaunia*, Vol.4, No.2, hlm 159-172, 2008.

lingkungan dan begitu juga sebaliknya manusia dipengaruhi oleh lingkungan itu sendiri.³⁶

Islam mempunyai konsep yang sangat detail terkait pemeliharaan dan kelestarian alam (lingkungan hidup). Perusakan pada alam merupakan suatu bentuk kezaliman dan kebodohan manusia, Al-qur'an juga juga menggambarkan kebinasaan bangsa-bangsa terdahulu akibat tindakan mereka merusak alam, semua perbuatan manusia yang dapat merugikan kehidupan manusia adalah suatu perbuatan dosa dan kemungkar.³⁷ Sesungguhnya kerusakan akibat ulah tangan manusia, padahal dalam Al-qur'an surah Ar-ruum (30) ayat 41-42 yaitu sebagai berikut:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: *“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).*

Berdasarkan Ayat di atas telah menjelaskan menurut tafsir quraish shihab yaitu telah terlihat kebakaran, kekeringan, kerusakan, kerugian perniagaan dan ketertenggelaman yang disebabkan oleh kejahatan dan dosa-dosa yang diperbuat manusia. Allah menunjukkan kekuasaanya dengan memberikan peringatan kepada manusia di dunia dengan perbuatan-perbuatan mereka, agar mereka bertobat dari

³⁶ A. Tresna Sastrawijaya, *Pencemaran Lingkungan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.7-4.

³⁷ Fachruddin M. Mangunjaya, *Menanam Sebelum Kiamat, Islam, Ekologi dan Lingkungan Hidup*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007), hlm.6.

kemaksiatan.³⁸ Maka dari itu, kita sebagai manusia sebagai makhluk yang paling mulia diciptakan oleh Allah SWT diharapkan dapat melindungi dan menjaga kelestarian alam kita, sehingga memberikan dampak yang baik untuk kita juga tentunya.

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi kekayaan alam yang luar biasa. Potensi tersebut perlu dilestarikan untuk menjamin berlanjutan pembangunan. Upaya untuk menjaga kelestariannya adalah untuk menjadikan lingkungan yang kaya akan keanekaragaman hayati dan potensi alam.³⁹ Namun, pada saat ini yang kita lihat dan rasakan perubahan lingkungan semakin cepat terjadi, berbagai bencana datang silih berganti yang tentunya memberi dampak perusakan yang merugikan bahkan mengancam kehidupan.

Bentuk-Bentuk Kerusakan pada lingkungan yang banyak terjadi saat ini seperti hutan gantung yang dikarenakan penebangan pohon di hutan secara liar, pembakaran hutan yang berdampak banyaknya hewan yang mati, bahkan lahan hutan yang rusak karena pembakaran, terjadinya longsor dan erosi serta menimbulkan banyak korban dikarenakan longsor yang menimpa kawasan pemukiman penduduk, permasalahan di kota besar dikarenakan banyaknya penggunaan kendaraan bermotor dan lain sebagainya, sikap penduduk yang masih membuang sampah sembarangan dan masih banyak perilaku yang

³⁸ Tafsir Quraish Shihab, "Surah Ar-Rum (30) ayat 41", dalam www.tafsir.com, akses tanggal 1 September 2019.

³⁹ Darwis Darmawan, Siti Fadjarajani, "Hubungan antara pengetahuan dan sikap pelestarian dengan perilaku wisatawan dalam menjaga kebersihan lingkungan", dalam *Jurnal Geografi*, Universitas Siliwangi Tasikmalaya, Vol. 4, Nomor 1 April 2016, hlm. 38.

membuat penurunan kualitas lingkungan.⁴⁰ Hal ini terjadi, karena kesadaran bersama terhadap alam yang semakin menurun kualitasnya.

Maka dari itu, perlu dilakukan komitmen bersama secara menyeluruh terhadap lingkungan alam. Otonomi daerah yang juga mempengaruhi dalam penyelenggaraan pemerintah daerah, karena itu upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan alam harus ditekankan di setiap daerah baik itu daerah perkotaan maupun perdesaan yang sekarang banyak mengabaikan lingkungan hidupnya dan menyebabkan perusakan alam.⁴¹

Upaya-Upaya menjaga kelestarian alam, salah satu upaya dilaksanakan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan solusi jangka panjang yang sangat efektif dalam upaya mengendalikan pengerusakan alam bagi generasi saat ini dan generasi berikutnya. Pendidikan yang diberikan mulai dari lingkup PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) untuk membentuk kesadaran akan kepedulian terhadap kelestarian alam mulai dari sejak usia dini. Sehingga nantinya, mereka tidak memiliki perilaku yang merusak, seperti mengeksploitasi lingkungan hidup yang akan mengakibatkan terjadi bencana yang mengancam kehidupan.

Melalui PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), pendidik dapat membentuk individu sadar akan pentingnya menjaga kelestarian alam untuk kehidupan yang lebih sehat, nyaman dan aman tentunya. Pengembangan pengetahuan anak tentang alam dapat dioptimalkan

⁴⁰ Puji Hardati, dkk., *Pendidikan Konservasi*, (Semarang: Magnum Pustaka Utama dan Pusat pengembangan Kurikulum MKU Unnes Semarang, 2015), hlm.14.

⁴¹ Ronny Adrie Maramis, "Tanggung Jawab Pemulihan Lingkungan dalam Kegiatan Investasi Pertambangan", *Disertasi* Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin Makassar 2013, dalam digilib.unhas.ac.id., diakses tanggal 18 Oktober 2019, hlm.13

melalui salah satu kecerdasan anak yaitu kecerdasan naturalistik (cerdas alam).

3. Kecerdasan Naturalistik Anak Usia Dini

Kecerdasan merupakan kemampuan pola berpikir yang terbentuk secara ilmiah. Kecerdasan (*inteligences*) diartikan sebagai keahlian memecahkan masalah dan kemampuan untuk beradaptasi dan belajar dari pengalaman hidup sehari-hari.⁴² Keberhasilan suatu proses dari kegiatan belajar di kelas yang terpengaruhi oleh berbagai hal, salah satunya yaitu kecerdasan anak. Anak adalah manusia yang tengah mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan.

Masa usia dini mempunyai rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap, dan berkesinambungan.⁴³

Hasan Alwi, dkk (2002) menyatakan bahwa anak adalah manusia yang masih kecil yakni baru berumur enam tahun.⁴⁴ Hal itu juga sejalan dengan pendapat Sujiono dalam Khadijah yang mengungkapkan anak

⁴² John W. Santrock, terj. Tri Wibowo B.S., *Pendidikan Psikologi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 134.

⁴³ E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.16.

⁴⁴ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm.41.

usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun.⁴⁵ Jadi, jika diperjelaskan secara umum anak usia dini merupakan panggilan bagi anak yang baru berumur antara 0 sampai 6 tahun, karena anak diartikan sebagai seseorang yang baru lahir hingga usia 6 tahun. Usia dini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan kepribadian anak.⁴⁶ Karena pada masa usia tersebut merupakan masa *Golden Age*, masa paling tepat dalam mengembangkan kemampuan potensi yang ada dalam diri anak sehingga nantinya menjadi manusia yang mandiri dan memiliki kualitas.

Berdasarkan peraturan Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 Bab I Pasal I Ayat 14 menyatakan “Pendidikan Anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut”.⁴⁷

Upaya pembinaan pendidikan anak usia dini diperlukan berbagai stimulus baik dari lingkungan anak maupun bantuan dari orang yang lebih mampu disekitarnya untuk mengembangkan berbagai potensi kecerdasan anak agar teroptimal dengan baik dan tepat. Konsep *Multiple Intelengences/MI* (kecerdasan majemuk) yang menyatakan bahwa anak memiliki minimal satu kelebihan. Apabila kelebihan

⁴⁵ Khadijah. Dkk, *Pola pendidikan Anak Usia Sekolah Dalam Sekolah dan Masyarakat*, (Medan: Perdana Publishing 2015), hlm.13.

⁴⁶ *Ibid*, hlm.13.

⁴⁷ Peraturan Undang-Undang Nomor. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 tentang Pendidikan Anak Usia Dini.

tersebut terdeteksi dari awal maka otomatis potensi akan berkembang dengan optimal.⁴⁸

Multiple Intelengences/MI (kecerdasan majemuk) di temukan oleh Howard Gardner, seorang ahli saraf dan psikologi terkemuka dari sekolah kedokteran dan juga dari sekolah pendidikan Harvard pada tahun 1983 pada awalnya kecerdasan ini hanya terdiri dari tujuh (7) jenis kecerdasan kemudian penelitian dilanjutkan dan ditemukan dua jenis kecerdasan lagi sehingga jumlah kecerdasan yang ditemukan ada sembilan (9).⁴⁹ Salah satu kecerdasan yang ditemukan yaitu kecerdasan naturalistik. Gardner dalam Santrock (2013) menyatakan kecerdasan naturalistik yaitu kemampuan yang untuk mengamati pola-pola di alam dan memahami sistem alam serta sistem buatan manusia (petani, ahli botani, ahli ekologi dan ahli tanah).⁵⁰ Gardner dalam Susan Baum, dkk (2005) juga menyatakan bahwa *Naturalist intelligence is a human ability that shows to distinguish between living things (plants, animals) and sensitivity to other features of the natural world (clouds, rock configurations)*.⁵¹

Adapun pengertian kecerdasan naturalistik menurut pendapat dari para ahli lainnya yaitu sebagai berikut:

- a. Menurut Widayati dalam Suyadi (2010), kecerdasan naturalistik merupakan kemampuan untuk mengenali berbagai jenis flora

⁴⁸ Kurnia Murni, Wusono Indarto, Febrialismanto, Artikel “*Studi Analisis Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Al Misykaah Kota Pekanbaru*”, dalam <http://media.neliti.com>. di akses tanggal 20 September 2019.

⁴⁹ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini (Kajian Neurosains)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.126.

⁵⁰ John W. Santrock, terj. Tri Wibowo B.S., *Pendidikan.....*, hlm. 140.

⁵¹ Susan Baum, dkk., *Multiple Intelligences In The Elementary Classroom (A Teacher's Toolkit) in consultation with Howard Gardner*, (New York: Teachers College Press Universitas Columbia, 2005), hlm.22.

(tanaman), fauna (hewan), dan fenomena alam lainnya, seperti asal usul binatang, pertumbuhan tanaman, terjadinya tata surya, berbagai galaksi, dan lain sebagainya.⁵²

- b. Menurut Prasetyo (2009), kecerdasan naturalistik (*naturalist intelligence*) adalah kapasitas untuk mengenali dan mengelompokkan fitur tertentu di lingkungan fisik sekitarnya, seperti binatang, tumbuhan, dan kondisi cuaca.⁵³
- c. Menurut Connell dalam M. Yaumi & Nurdin Ibrahim, menyatakan bahwa “*Naturalistic people have a deep interest in the environment. They like to be in nature and they want to protect it from pollution. They can navigate easily in the nature world. They see the patterns in nature, recognize the different flora, fauna, rock, and bird. As a teacher, they bring nature into the classroom and their student outside with more regularity than teachers who are not strong in intelligence*”.⁵⁴

Maksudnya, jika diuraikan lebih jauh tentang deskripsi seperti dikemukakan diatas, orang yang naturalistik merupakan individu yang digambarkan sebagai orang yang (1) memiliki minat terhadap lingkungan; (2) melibatkan diri dengan alam; (3) memelihara alam dari polusi; (4) melakukan navigasi alam dengan mudah; (5) mampu melihat pola-pola alam dengan

⁵² Suyadi, *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), hlm.178.

⁵³ Prasetyo, J.J. Reza dan Yeni Andriani, *Multiply Your Multiple Intelligences*. (Yogyakarta: Andi., 2009), hlm.85.

⁵⁴ M. Yaumi & Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligence): Mengidentifikasi dan mengembangkan Multitalenta Anak.*, (Jakarta: Dian Rakyat. 2013), hlm. 9.

mudah; (6) mengenal jenis-jenis bebatuan, flora, fauna dan berbagai jenis burung yang hidup di alam tersebut; (7) membawa alam ke dalam ruang kelas jika sebagai guru. Gambaran ini memberikan penekanan yang jelas untuk memahami ciri-ciri awal bagi orang yang cerdas tentang alam.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan naturalistik merupakan kecerdasan yang dimiliki oleh seorang individu yang mampu melihat, mengenal mengeksplorasi, berpendapat dan membuat bagian atau benda-benda yang ditemui di alam dan lingkungan alam sekitarnya. Maka dari itu, dengan pengetahuan yang telah dimilikinya itulah anak diharapkan untuk dapat lebih menghargai, menjaga dan melindungi kelestarian alamnya.

Kecerdasan naturalistik ini memiliki banyak kontribusi terhadap kehidupan, jika didalam diri seorang individu mempunyai kecerdasan naturalis, maka dia akan memiliki rasa kecintaan terhadap alam dari lingkungannya seperti tidak membuang sampah sembarang, tidak menebang pohon sembarangan, tidak mengotori lingkungannya yang mana hal-hal tersebut dapat memberikan dampak buruk bagi dirinya dan orang lain disekitarnya. Sebaliknya, orang yang tidak mempunyai atau rendah kecerdasan naturalistik. Biasanya cenderung tidak memiliki sikap ramah terhadap lingkungan bahkan terkesan mengesampingkan lingkungan dari kehidupan mereka, yang mana hal tersebut akan memberikan dampak negatif terhadap mereka

Kemampuan utama individu yang memiliki kecerdasan naturalistik (*Key Abilities of Naturalist Intelligence*) dalam buku *Multiple Intelligences In The Elementary Classroom A Teacher's Toolkit* yaitu: Pertama, *Includes the ability to understand the natural*

world well and to work in it effectively. Kedua, *Allows people to distinguish among and use features of the environment.* Ketiga, *Is also applied to patterning abilities.*⁵⁵ Maksudnya, kecerdasan natulistik termasuk kemampuan untuk memahami dunia alami dengan baik dan bekerja di dalamnya secara efektif, memiliki kemampuan untuk dapat membedakan dan menggunakan fitur lingkungan, serta kemampuan untuk menerapkan pengetahuan yang dimilikinya untuk kehidupannya.

Adapun ciri-ciri anak yang dominan kecerdasan naturalistik biasanya dapat mengetahui beberapa hal berikut ini:⁵⁶

- a. Dapat melihat sekitarnya sesuai pola dan irama dengan mudah baik perbedaan maupun persamaan.
- b. Dapat menunjukkan dan mengingat secara lebih luwes mengenai suatu benda atau hal lainnya yang ada disekelilingnya.
- c. Memiliki kemampuan indera yang tajam baik dari pengelihatian, penciuman, pendengaran maupun sentuhan.
- d. Sangat menyukai hewan dan hal-hal yang berkaitan tentang hewan.
- e. Senang memlakukan kegiatan diluar seperti bereksplorasi, berkebun, bermain di halaman dan lain sebagainya.
- f. Menyukai beberapa hal mengenai fenomena alam
- g. Menunjukkan kepedulian terhadap mengenai ancaman dari kerusakan lingkungan.

Maka dari itu, para pendidik harus mamiliki kesiapan yang mampu menata serta menyusun kegiatan pembelajaran dengan

⁵⁵ Susan Baum, Julie Viens, and Barbara Slatin, *Multiple Intelligences In The Elementary Classroom (A Teacher's Toolkit)*....., hlm.23.

⁵⁶ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi.* (Bandung: Alfabeta, 2012.), hlm. 130-131.

bahan/media yang tersedia dengan sebaik mungkin, sehingga perkembangan kecerdasan naturalistik anak usia dini dapat teroptimalisasi dengan baik dan tepat. karena kecerdasan naturalistik memberikan kemungkinan kepada para pendidik untuk merangsang bekal cerdas alam peserta didik dengan berbagai stimulus yang tepat dan sesuai dengan tahap perkembangannya.

Untuk itu, dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidik harus mampu mempersiapkan metode serta penggunaan media yang inovatif, efektif, serta efisien baik anak agar kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik yang paling utama dapat mengembangkan serta meningkatkan kemampuan anak. Karena anak yang memiliki dominan pada salah satu diantara kecerdasan akan berkembang sesuai dengan stimulus yang diberikan selama proses pembelajaran yang diikutinya. Hal ini sejalan dengan pernyataan Tessa Siswina, dkk dalam jurnalnya yang menyatakan bahwa stimulus dalam pendidikan yang diberikan secara bermakna berpengaruh terhadap peningkatan perkembangan kecerdasan, prestasi dan *full IQ* pada anak.⁵⁷

Kecerdasan naturalistik anak juga dapat berkembang dengan optimal sesuai stimulus yang tepat untuk memupuk serta menanamkan rasa cinta alam pada anak. Sehingga terbentuk naluri untuk selalu menjaga, memelihara dan melindungi alam untuk kehidupan yang nyaman di alam bebas bersama dengan makhluk-makhluk ciptaan tuhan lainnya. Dengan gerakan cinta alam melalui pembelajaran dan penggunaan media yang berkaitan dengan kelestarian alam. Maka akan,

⁵⁷ Tessa Siswina, dkk." Pengaruh Stimulus Pendidikan Terhadap Perkembangan Kecerdasan Anak Usia 3-6 Tahun", dalam *Jurnal Ilmiah Bidan*, vol.1, no.2, Agustus 2016 .

mengembangkan rasa memiliki dan kasih sayang terhadap alam seperti hewan dan tumbuhan sebagai sesama makhluk ciptaan tuhan dan wujud syukur terhadap ciptaannya.⁵⁸

Amstrong dalam Alamsyah Said & Andi Budimanjaya mengatakan gaya belajar dan kebiasaan kecerdasan peserta didik lebih kearah naturalis, maka perlu dilakukan dua hal yaitu: kegiatan belajar perlu dilakukan di luar kelas yang di susun, ditata sedemikian rupa. Kedua, dunia alam perlu juga diterapkan di dalam ruang seperti kelas maupun area lainnya yang ada dilingkup sekolah, sehingga peserta didik yang memiliki kecerdasan yang lebih kearah naturalis dapat memiliki akses lebih besar untuk berkembang dengan baik.⁵⁹

Berdasarkan pernyataan diatas mengenai kecerdasan naturalistik, artinya pembelajaran untuk pengoptimalan kecerdasan naturalistik bukan hanya bisa diterapkan di luar kelas namun juga didalam kelas agar anak dapat mengakses atau mendapat pengetahuan yang lebih banyak untuk berkembang dengan baik. Namun, untuk akses memberikan pengalaman dan pengenalan kepada tentang pengetahuan mengenai lingkungan alam dalam rangka untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak dalam pelaksanaan pembelajaran di ruang kelas di banyak sekolah umumnya masih banyak menemui kendala karena keterbatasan fasilitas bahan ajar yang masih kurang memadai.

Maka dari itu, pendidik dituntut untuk dapat melakukan inovasi dan kreativitas dalam memberi materi. Salah satu cara yang dapat dilakukan dengan mengembangkan media yang berkaitan dengan alam. Salah satu media alternatif yang dapat dikembangkan yaitu media

⁵⁸ *Ibid*, hlm. 8.25.

⁵⁹ Alamsyah Said & Andi Budimanjaya, 95 *Strategi Mengajar Multiple Intelegences*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 298-299.

flipchart yang tentunya disesuaikan dengan materi dalam tema pembelajaran di sekolah yang berkaitan dengan lingkungan.

Adapun pengembangan yang dapat dikembangkan yang berkaitan dengan hal tersebut yaitu media *flipchart* yang bertemakan kelestarian alam dalam penyajiannya. Media ini dikembangkan dengan isi materi bertemakan kelestarian alam dalam rangka menyingkapi masalah lingkungan yang terjadi masa sekarang ini, karena menurunnya kualitas kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian alam seiring dengan perkembangan teknologi, informasi, serta industrialisasi yang mengakibatkan alam mulai tereksploitasi.

4. Indikator Kecerdasan Naturalistik Anak Usia Dini

Kurikulum 2013 saat ini sudah diberlakukan pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Menurut Permendikbud No. 146 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini (PAUD) memaparkan ada beberapa kompetensi yang patut dikembangkan dalam pembelajaran anak di PAUD. Berikut ini adalah kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 untuk PAUD:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 1.1
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum PAUD⁶⁰

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
KI-1. Menerima ajaran agama yang dianutnya	1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
	1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
KI-2. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, jujur, dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, guru dan/atau pengasuh, dan teman	2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat
	2.2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
	2.3. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif
	2.4. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis
	2.5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
	2.6. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan – sehari-hari untuk melatih kedisiplinan
	2.7. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan

⁶⁰ Permendikbud No. 146 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia dini (PAUD).

	2.8.Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
	2.9. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya
	2.10.Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain
	2.11.Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri
	2.12.Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab
	2.13.Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur
	2.14.Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman
KI-3. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik dan/atau pengasuh, lingkungan sekitar, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; mengolah informasi/	3.1.Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari
	3.2.Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia
	3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus
	3.4.Mengetahui cara hidup sehat
	3.5.Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif

megasosiasikan, dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain	3.6. Mengenal benda -benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)	
	3.7. Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)	
	3.8. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batubatuan, dll)	
	3.9. Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)	
	3.10. Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	
	3.11. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal)	
	3.12. Mengenal keaksaraan awal melalui	
	3.13. Mengenal emosi diri dan orang lain	
	3.14. Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri	
	3.15. Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni	
	KI-4. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan	4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia	4.2. Menunjukkan perilaku santun
	4.3. Menggunakan anggota tubuh Halus
	4.4. Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat
	4.5. Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif
	4.6. Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya.
	4.7. Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)
	4.8. Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)
	4.9. Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) untuk

	menyelesaikan tugas dan kegiatannya
	4.10. Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)
	4.11. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal)
	4.12. Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya
	4.13. Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar
	4.14. Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri dengan cara yang tepat
	4.15. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

Berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dipaparkan pada tabel diatas dapat dimensi kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) yang terkandung dalam kurikulum 2013 dapat dilihat dalam tiga hal. *Pertama*, pada pengembangan kompetensi yang terdiri dari empat kompetensi inti (KI) yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. *Kedua*, pendekatan yang digunakan berupa pendekatan saintifik (*scientific approach*) meliputi; mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mencoba (*experimenting*), menalar (*associating*), dan mengkomunikasikan

(*communicating*). *Ketiga*, sistem penilaian yang dilakukan berupa penilaian autentik.⁶¹

a. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- 3.8. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu batuan, dll).
- 4.8 Menyajikan berbagai karya anak dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll).

b. Indikator

Adapun indikator yang bisa diterapkan berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar dari Kurikulum 2013 yaitu sebagai berikut

- 1) Berbuat baik terhadap sesama makhluk hidup sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- 2) Mengenal, menyayangi, merawat dan memelihara sebagai bentuk akhlak/perilaku baik terhadap lingkungan alam.
- 3) Mengungkapkan sebab akibat tentang lingkungannya.
- 4) Mau mengungkapkan pendapat secara sederhana tentang lingkungan alam.
- 5) Menyajikan hasil karya (mewarnai gambar, bernyanyi) tentang lingkungan alam (hewan dan tanaman).⁶²

⁶¹ Permendikbud No. 146 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia dini (PAUD).

⁶² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 146 tahun 2014. Tentang kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berdasarkan tujuannya, penelitian termasuk dalam penelitian reaserch and development (R&D). Jadi penelitian *Reaserch and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk yang dapat dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar dan menguji keefektivitasan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu dibutuhkan analisis kebutuhan untuk menguji keefektivitasan suatu produk supaya berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektipan produk. Jadi, penelitian dan pengembangan bisa bersifat longitudinal (bertahap).⁶³ Adapun produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah pengembangan media *flipchart* bertemakan kelestarian alam untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak usia dini di TK IT Zia Salsabilah Medan.

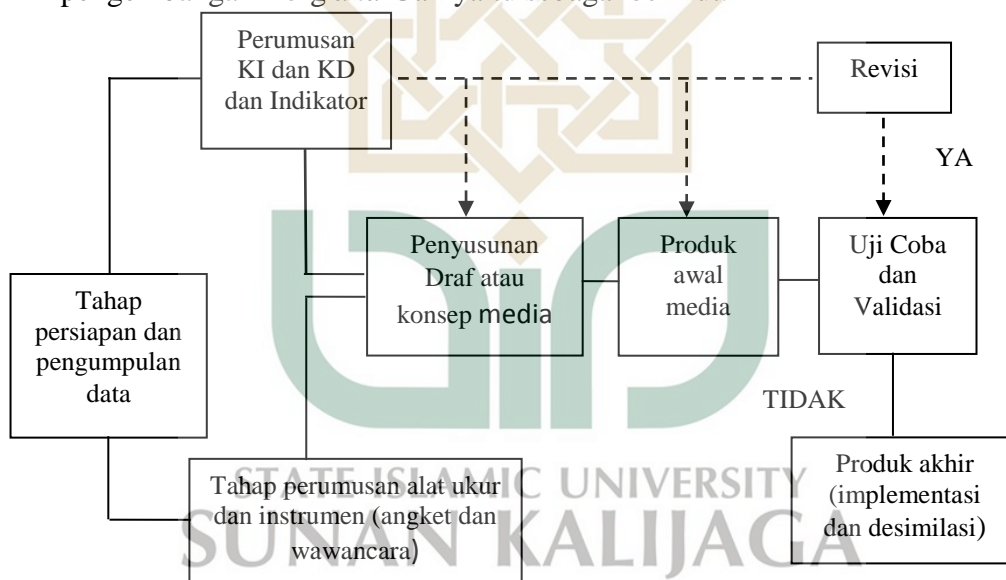
2. Model Pengembangan

Model pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model prosedural yang bersifat deskriptif yang dikembangkan oleh Borg *and* Gall.⁶⁴ Peneliti memilih model penelitian Borg *and* Gall dikarenakan proses pengembangan produk yang mudah dipahami serta sudah banyak penelitian terdahulu yang telah berhasil mengembangkan produknya menggunakan model pengembangan dari Borg *and* Gall ini.

⁶³ Gay, L.R.. *Educational Evaluation and Measurement: Com-petencies for Analysis and Application*. Second edition. (New York: Macmillan Publishing Company,1991), hlm 220.

⁶⁴ Punaji Setyosari, *Metode penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prena Media Group, 2026), hlm. 292 - 294

Selanjutnya proses penelitian pengembangan ini melibatkan beberapa tahap, adapun menurut Borg *and* Gall terdapat beberapa tahapan dalam suatu penelitian baik itu skripsi, tesis, dan disertasi dalam penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan atau dilakukan merupakan penelitian skala kecil. Sehingga, setiap tahap-tahap yang ada dalam penelitian tidak perlu dilakukan secara keseluruhan.⁶⁵ Jadi, tahapan prosedur penelitian dan pengembangan yang dilakukan hanya beberapa tahap saja, dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya. Berikut tahapan-tahapan yang disesuaikan dengan model penelitian dan pengembangan Borg *and* Gall yaitu sebagai berikut:



Gambar 1.1

Model Prosedural Pengembangan Media⁶⁶

⁶⁵ Walter G. Borg, *Education Research: an Introduction (4 th ed)*. (New york: Longman, 1983), hlm. 197.

⁶⁶ Punaji Setyosari, *Metode penelitian Pendidikan.....*, hlm. 290.

3. Prosedur Penelitian

Penelitian ini mengacu, kepada penelitian dan pengembangan (R&D) yang merupakan suatu proses penelitian untuk mengembangkan ataupun memvalidasikan suatu produk dalam pendidikan. Prosedur pengembangan yang dipaparkan sebagai langkah-langkah prosedural dalam melakukan pembuatan produk pembelajaran. Sehubungan dengan penelitian untuk mengembangkan media pembelajaran yang akan dikembangkan penelitian yaitu media *flipchart* bertema kelestarian alam untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak usia dini ini. Prosedur yang digunakan dalam penelitian pengembangan akan memberikan petunjuk tentang prosedural yang harus dilalui sampai pada tahap produk yang akan dibuat.

Berdasarkan model pengembangan Bord *and* Gall, Prosedur pada penelitian pengembangan di atas bukanlah penelitian pengembangan yang baku dan harus diikuti, oleh karena itu dalam penelitian pengembangan ini, peneliti hanya memilih beberapa prosedur dari prosedur-prosedur penelitian tersebut di atas. Prosedur yang diambil dalam penelitian pengembangan ini disesuaikan dengan keterbatasan waktu dan biaya. Prosedur pengembangan dalam penelitian ini dilakukan langkah langkah sebagai berikut: a. tahap persiapan dan pengumpulan data, b. tahap pengembangan produk, c. tahap uji coba produk awal (validitas produk), d. tahap revisi, e. tahap uji coba produk di lapangan, f. desimilasi dan implementasi.

a. Tahap Persiapan dan Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi lapangan maupun studi pustaka untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian serta mempelajari karakteristik materi

berdasarkan kurikulum yang digunakan oleh sekolah ke dalam media pembelajaran yang akan dikembangkan. Berikut kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini :

- 1) Mengkaji kurikulum dan mengidentifikasi tujuan pembelajaran

Analisis kurikulum yang dilakukan bertujuan untuk menentukan standar kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan digunakan dalam pengembangan media pembelajaran.

- 2) Melakukan studi lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan maksud untuk mengidentifikasi perilaku dan karakteristik anak didik di TK IT Zia Salsabila, menganalisis kesulitan belajar yang dialami anak didik saat pembelajaran yang berkaitan dengan pengetahuan dan pengalaman anak terhadap lingkungan dan kelestarian alam dan menganalisis kebutuhan media pembelajaran anak didik. Kegiatan ini dilakukan dengan cara wawancara kepada guru.

b. Tahap Pengembangan Produk

Pada tahap ini dilakukan pengembangan media pembelajaran berbasis *flipchart*. Tema yang disediakan dalam *flipchart* ini yaitu bertema “Kelestarian Alam”, kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini:

- 1) Mengumpulkan bahan

Melakukan pengumpulan dan pemilihan bahan untuk mengelompokkan isi materi dari setiap lembaran media yang telah disesuaikan dengan KI dan KD kurikulum yang diterapkan yaitu cara bersikap yang menunjukkan kepedulian

yang tinggi yang mencakup enam aspek perkembangan anak usia dini seperti aspek moral dan agama, bahasa, kognitif, fisik-motorik, sosial emosional, dan seni.

2) Menyusun desain media pembelajaran.

Menyusun kerangka media sampai dengan *finishing* mulai dari perancangan ilustrasi gambar seperti *layout cover, background* (penyesuaian gambar dengan teks isi), kemudian hasil finishing yaitu proses percetakan media, pemasangan penyanggah dan penjebit hingga menyerupai kalender.

3) Tahap Uji Coba Produk Awal (Validitas Produk).

Pada tahap ini peneliti melakukan uji coba kelayakan desain awal media dikembangkan. Untuk mengetahui tingkat kelayakan tersebut peneliti meminta saran dan kritik dari ahli materi, ahli media berdasarkan angket yang telah disediakan peneliti untuk masing-masing ahli dalam rangka pengkoreksian layak atau tidaknya media dilanjutkan. Sehingga nantinya peneliti bisa melakukan perbaikan dan penyempurnaan produk media pembelajaran sebelum uji lapangan. Berikut penjelasan terkait dengan validitas produk:

1) Ahli materi (isi)

Ahli materi merupakan dosen yang ahli dalam menguasai materi “Kelestarian Alam” yang merupakan pembelajaran sains dasar pada anak usia dini. Adapun kualifikasi ahli dalam penelitian pengembangan ini adalah seseorang yang setidaknya :

- a) Menguasai karakteristik bahan materi yang disampaikan dalam pembelajaran.

b) Memiliki wawasan pengalaman yang relevan terhadap produk yang dikembangkan.

2) Ahli media (desain)

Ahli media merupakan seseorang yang mempunyai kemampuan dalam desain media pembelajaran. Adapun kualifikasi ahli dalam penelitian pengembangan ini adalah seseorang yang setidaknya-tidaknya:

- a) Berkompeten dalam bidang membuat media
- b) Bersedia memberikan komentar dan saran terhadap kemenarikan media pembelajaran.

4) Tahap revisi

Pada tahap revisi, kegiatan ini dilaksanakan setelah mendapatkan hasil uji coba produk awal dari para validator untuk perbaikan penyempurnaan terhadap produk. Berdasarkan analisis atau informasi yang diperoleh dari para ahli. Jika sudah valid maka penelitian boleh dihentikan akan tetapi jika belum valid maka wajib melakukan revisi.

5) Tahap Uji Coba Lapangan

Pada tahap ini, uji coba lapangan dapat dilaksanakan setelah uji coba dan revisi dari para ahli (validator) untuk uji kelayakan produk awal media dalam rangka perbaikan penyempurnaan produk, maka peneliti harus menguji kembali produk yang dikembangkan untuk mengetahui kelayakan dan keberhasilan produk ketika digunakan di lapangan. Pengujian lapangan ini diterapkan pada anak. Pada tahap ini peneliti menggunakan media pembelajaran di kelas secara langsung. Hal ini dilakukan agar peneliti bisa mengetahui secara langsung efektif dan tidaknya produk yang telah dikembangkan.

6) Desimilasi dan Implementasi

Sosialisasi dan menyebarluaskan produk kepada seluruh subjek, baik itu melalui suatu pertemuan, publikasi jurnal ilmiah, melalui kerja sama dengan penerbit yang bersifat komersial disebut dengan “Desimilasi” produk. Maka, dengan terlaksananya desimilasi produk masing-masing sekolah atau instansi pendidikan lainnya dapat menggunakan produk tersebut. Pada penelitian ini karena biaya dan waktu terbatas peneliti hanya sampai pada tahap implementasi berupa penerapan media di sekolah TK IT Zia Salsabila Medan.

1) Data dan sumber data

Data penelitian ini diperoleh melalui pengamatan dan eksperimen kepada Subjek peserta didik kelompok B TK IT Zia Salsabila Medan. Pemilihan TK IT Zia Salsabila Medan sebagai lokasi uji coba didasarkan pada beberapa alasan yaitu *Pertama*, masih kurangnya pengoptimalan kecerdasan naturalistik anak di sekolah terlihat dari perilaku atau sikap anak yang masih banyak membuang sampah sembarangan padahal lingkungan sekolah merupakan lokasi yang rawan banjir, serta kebiasaan beberapa anak yang suka mematahkan atau memetik tanaman-tanaman yang ada di pot-pot bunga sekolah.

Kedua, di dalam sekolah tersebut belum pernah menggunakan media *flipchart* dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. *Ketiga*, belum adanya media yang efektif dan efisien dalam pembelajaran terutama untuk pengetahuan tentang lingkungan alam. Sehingga dirasa dengan adanya penelitian dapat mempermudah serta meringankan

pendidik dalam proses pengajaran.⁶⁷ Berikut penjelasan terkait dengan subyek uji coba:

a) Ahli Pembelajaran atau Guru kelas.

Ahli pembelajaran memberikan tanggapan dan penilaian terhadap pengembangan media *flipchart* bertema kelestarian alam. Adapun kriteria guru kelas sebagai berikut:

- (1) Guru tersebut sedang mengajar ditingkat pendidikan anak usia dini.
- (2) Memiliki pengalaman dalam mengajar perkembangan anak.
- (3) Kesiapan guru sebagai penilai dan pengguna produk pengembangan sebagai sumber perolehan dan hasil pengembangan.

b) Subyek uji coba lapangan, subyek uji coba lapangan diambil dari peserta didik kelompok B TK IT Zia Salsabila yang berjumlah 15 anak, lalu peneliti juga melihat kurikulum pendidikan anak usia dini, lembar kerja siswa, serta buku majalah atau buku paket yang digunakan anak didik dalam rangka untuk mengetahui sejauhmana pemahaman anak mengenai kelestarian alam di lingkungan sekitar mereka yang diterapkan dalam pembelajaran di TK tersebut.

⁶⁷ Hasil observasi dan wawancara dengan guru di TK IT Zia Salsabila Medan.

4. Teknik dan instrumen pengumpulan data

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini melalui beberapa hal yakni:

- a) Kuesioner
- b) Observasi
- c) Wawancara
- d) Tes
- e) Dokumentasi
- f) Konsultasi dengan ahli (pembimbing)

Berikut ini penjelasan mengenai instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Kuesioner (angket)

Kuesioner atau sering dikenal dengan angket merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penilaian dan tanggapan yang berupa isi media, penggunaan media, desain media dan kemenarikan serta keefektifan media.⁶⁸ Terkait dengan penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data melalui lembar penelitian dari ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran (guru kelas). Jawaban angket tersebut menjadi dasar rujukan penilaian kelayakan produk media flipchart yang dikembangkan. Terlebih dahulu angket yang diberikan telah dianalisis dari beberapa penelitian yang mirip dengan penelitian

⁶⁸ Rusdin Pohan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007), hlm. 62.

terdahulu dan juga mengacu pada buku-buku referensi yang sesuai serta saran-saran dari dosen pembimbing yang kemudian dibuat kisi-kisi instrumen dan telah disesuaikan dengan materi pengembangan media *flipchart* bertema kelestarian alam untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak untuk diajukan kepada ahli dan pengguna untuk pengembangan.

Adapun kuesioner (angket) yang terdiri dari beberapa jenis yang ditujukan untuk (1) ahli isi/materi, (2) ahli desain media, (3) ahli pembelajaran (guru kelas) dengan peran posisi responden dalam penelitian dan pengembangan kuesioner tersebut yakni.

(1) Instrumen ahli materi

Dalam hal memperoleh data tentang aspek penilaian materi media *flipchart* bertemakan kelestarian alam, peneliti memvalidasi dengan ahli materi. Instrumen ahli materi adalah lembar penilaian berupa kuesioner yang diperuntukkan kepada ahli materi sebagai validator aspek materi yang terdapat dalam media *flip chart* untuk menstimulasi kemampuan anak usia dini. Instrumen penelitian tersebut berupa angket sebagai berikut:

Tabel 1.2
instrumen untuk ahli materi

No	Pernyataan	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian topik pada pengembangan media					
2	Kesesuaian materi/kosa kata yang disajikan					
3	Kesesuaian gambar dengan tema “kelestarian alam” yang disajikan					
4	Keruntutan penyajian materi pembelajaran					
5	Variasi materi yang disajikan					
6	Kejelasan paparan materi					
7	Kesesuaian gambar dengan tujuan pembelajaran					
8	Kemudahan Bahasa gambar yang digunakan					
9	Ketepatan isi dapat menstimulasi kecerdasan naturalistik peserta didik					
10	Ketepatan menggunakan <i>flipchart</i> Bertema “Kelestarian Alam”					
	Jumlah =					

(2) Instrumen untuk ahli media

Angket ahli media ini digunakan untuk memperoleh data tentang aspek tampilan dan aspek kualitas kelengkapan media *flipchart* bertemakan “kelestarian alam” untuk mengoptimalkan

kecerdasan naturalistik anak usia dini. Instrumen berupa angket untuk ahli media dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3
Instrumen untuk Ahli Media

No	Pernyataan	keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Desain kotak sesuai dengan materi					
2	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan anak usia dini					
3	Ukuran gambar sesuai dengan anak usia dini					
4	Gambar sesuai dengan materi					
5	Gambar yan digunakan menarik peserta didik dan nyata					
6	Tata letak gambar menarik					
7	Tata letak tulisan sesuai					
8	Ukuran gambar pada <i>flipchart</i> tepat					
9	Warna pada <i>flipchart</i> menarik siswa					
10	Bahan yang digunakan sesuai dengan anak.					
Jumlah =						

(3) Instrumen untuk pengguna produk

Instrumen untuk pengguna produk adalah lembar penilaian berupa kuesioner yang diperuntukkan kepada pengguna produk selaku validator dari pemakai produk yang dikembangkan. Aspek yang

dinilai oleh pengguna produk adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4
Instrumen untuk Guru Kelas

No	Pernyataan	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Tingkat Relevansi media pembelajaran dengan kurikulum					
2	Memudahkan guru dalam mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak					
3	Materi “kelestarian alam” dapat meningkatkan kepedulian anak terhadap alam					
4	Kesesuaian materi dengan tahap perkembangan anak					
5	Membantu guru dalam menyampaikan materi bagaimana melestarikan alam					
6	Kesesuaian ukuran gambar dan huruf yang digunakan dalam media pembelajaran					
7	Kesesuaian gambar dengan materi					
8	Kemenarikan gambar dan bahasa yang digunakan media pembelajaran					
9	Peserta didik tertarik dan antusias dalam pembelajaran yang bertema kelestarian alam					
10	Peran media dalam mengenalkan terhadap pentingnya menjaga dan melestarikan alam					
Jumlah =						

(4) Instrument *Assesment* perkembangan kecerdasan naturalistik anak

Instrument *assesment* digunakan untuk melakukan *pre-test* dan *post-test* perkembangan kemampuan peserta didik disesuaikan dengan kurikulum. Subyek instrumen asesment perkembangan ini adalah peserta didik kelompok B di TK IT Zia Salsabila Medan. Instrumen asesmen dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

b) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan koesioner. Jika wawancara dan koesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam lainnya.⁶⁹ Maka observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencacatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁷⁰

Observasi peneliti gunakan di TK IT Zia Salsabila Medan khusus kelompok B. guna mengamati tingkah

⁶⁹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.203.

⁷⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 231

laku anak, karakteristik anak, psikologi anak, kemampuan anak berikut juga dengan media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dalam mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak. Untuk mendapatkan data terkait permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan instrumen observasi berupa lembar observasi sebagai lembar penilaian.

c) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini penulis mewawancarai kepala sekolah, guru untuk menggali informasi tentang media pembelajaran yang digunakan dan indikator untuk mengembangkan kecerdasan naturalistik anak usia dini anak.

Tabel 1.5
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Komponen	Sub Komponen
1	Mengetahui informasi awal keadaan sekolah dan kemampuan naturalistik pada anak	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan model pembelajaran disekolah - Upaya yang dilakukan guru dalam mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak - Kondisi anak didik saat pembelajaran mengenai materi kelestarian alam - Alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran - Permasalahan yang sering dialami anak didik - Karakteristik serta kemampuan anak didik sebelum dilaksanakan penelitian
2	Mengetahui respon guru pada penggunaan media <i>flipchart</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapat guru tentang respon anak didik terhadap pembelajaran menggunakan <i>flipchart</i> - Pendapat guru mengenai penerapan media <i>flipchart</i> dalam proses pembelajaran

d) Tes

Tes perolehan hasil pembelajaran yang digunakan yaitu dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test*

yang menunjukkan keefektifan dalam pembelajaran setelah menggunakan media *flipchart*.

e) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Terkait dengan penelitian ini peneliti mendokumentasikan satuan kurikulum, foto-foto pelaksanaan uji coba produk, serta data-data yang diperlukan lainnya.

5. Teknik Analisis Data

a. Analisis Materi Pembelajaran

Analisis ini dilakukan dengan merumuskan tujuan pembelajaran yang telah disesuaikan dengan indikator kecerdasan naturalistik yang telah disesuaikan dengan tahap pembelajaran anak usia dini yang nantinya akan digunakan untuk menyusun isi dari media pembelajaran yang dikembangkan. Kemudian hasil dari analisis tersebut digunakan untuk pengembangan media pembelajaran *flipchart* bertemakan “Kelestarian Alam”.

b. Analisis Deskriptif

Analisis ini menggunakan angket penilaian tertutup dan angket penilaian terbuka untuk memberikan kritik dan saran serta perbaikan. Hasil dari analisis deskriptif ini merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari angket penilaian skala inkert, sedangkan data kualitatif berupa

penilaian yang berasal dari saran validator. Dengan rumus dibawah ini:⁷¹

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} 100 x \%$$

P : Besar presentase (yang dicari)

$\sum x$: Jumlah total jawaban respon dalam 1 item

$\sum xi$: Jumlah total skor jawaban tertinggi dalam 1 item

100 : Bilangan konstanta

Kemudian penggunaan konservasi skala tingkat pencapaian digunakan untuk menentukan tingkat kevaliditasan dari media *flipchart*. Adapun kategori yang ditetapkan sebagai berikut.⁷²

Tabel 1.6

Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Presentase:

Persentase (%)	Tingkat kevaliditan	Keterangan
84 < skor ≤ 100	Sangat valid	Tidak revisi
68 < skor ≤ 84	Valid	Tidak revisi
52 < skor ≤ 68	Cukup valid	Sebagian revisi
36 < skor ≤ 52	Kurang valid	Revisi
20 < skor ≤ 36	Sangat Kurang	Revisi
	Valid	

⁷¹ Arikunto, *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm.313.

⁷² Zaenal Arifin, *Evaluasi Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 162.

Tabel 1.7
Kualifikasi Tes Kecerdasan Naturalistik Anak Berdasarkan
Presentase:

Persentase (%)	Tingkat Kevaliditan	Keterangan
$84 < \text{skor} \leq 100$	Berkembang Sangat Baik	Meningkat
$68 < \text{skor} \leq 84$	Berkembang sesuai harapan	Meningkat
$52 < \text{skor} \leq 68$	Mulai Berkembang	Sedikit Meningkat
$36 < \text{skor} \leq 52$	Belum berkembang	Belum Meningkat
$20 < \text{skor} \leq 36$	Sangat Belum Berkembang	Belum Meningkat

Tabel 1.8
Kriteria Penskoran Angket Validasi

Skor				
1	2	3	4	5
Sangat Kurang Tepat	Kurang Tepat	Cukup Tepat	Tepat	Sangat tepat

Tabel 1.9
Kriteria Penskoran Instrumen Tes Uji Coba Pada Anak

Skor				
1	2	3	4	5
Sangat Belum berkempa ng (SBB)	Belum berkempa ng (BB)	Mulai berkempa ng (MB)	Berkempa ng sesuai harapan (BSH)	Berkemb ang sangat baik (BSB)

3) Analisis Tes Uji Coba

Analisis ini dilakukan dengan melibatkan satu kelas sampel, maka analisis uji coba pemakaian produk dilakukan secara eksperimen yaitu *pre-eksperimen* dengan menggunakan model eksperimen *one group pretest-posttest design*. Adapun penelitian *one-group pretest-posttest* ini menurut Gall & Borg meliputi tiga langkah, yaitu: 1) pelaksanaan prates untuk mengukur variabel terikat, 2) pelaksanaan perlakuan atau eksperimen, dan 3) pelaksanaan pascates untuk mengukur hasil atau dampak terhadap variabel terikat. Dengan demikian, dampak perlakuan ditentukan dengan cara membandingkan skor hasil prates dan pascates.⁷³

Sebelum subjek dikenai perlakuan terlebih dahulu, peneliti melakukan observasi yang berupa prates (O1), kemudian dilakukan perlakuan (X), dan setelah itu diadakan observasi atau pascates (O2). Alasan menggunakan model eksperimen *one group pretest-posttest design* karena menggunakan desain ini lebih mudah mengetahui

⁷³Punaji Setyosari, *Metode Penelitian*, hlm. 206-207.

efektifitas penggunaan bahan ajar yang dikembangkan.

O1 X O2

O1 : Nilai awal prates

O2 : Nilai setelah perlakuan atau pascates

X : Perlakuan (*treatmen*)

Untuk menghitung tingkat perbandingan menggunakan rumus dengan *t* test. Tujuannya untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan media *flipchart* dapat membandingkannya melalui ttabel dengan taraf 0.05 (5%) dengan keterangan sebagai berikut:

Ho : tidak ada perbedaan yang sigifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan *flipchart*.

H₁ : terdapat perbedaan yang sigifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan *flipchart*.

Pengambilan keputusan menggunakan perbandingan antara thitung dengan ttabel. Nilai t tabel didapat dari α (taraf nyata/tingkat signifikan) dengan derajat bebas.

Jika thitung > ttabel, maka hasil signifikan, artinya Ho ditolak H₁ diterima

Jika thitung < ttabel, maka hasil signifikan, artinya Ho diterima H₁ ditolak

Adapun rumus yang digunakan tingkat kemaknaan 0,05 (5%) sebagai berikut.⁷⁴ Rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

⁷⁴ *Ibid*, hlm. 206.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

Md : rata-rata dari gain antara tes akhir dan tes awal

d : gain (selisih) skor tes akhir terhadap skor tes awal setiap subjek

n : jumlah subjek.

Untuk memudahkan penilaian tes, maka perlu dibuat instrumen penilaian mengenai kelestarian alam untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak, berdasarkan indikator telah dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 1.10

Instrumen Penilaian “Kelestarian Alam” tingkat kecerdasan naturalistik anak⁷⁵

No	Aspek Yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Berbuat baik terhadap sesama makhluk hidup sebagai rasa syukur kepada Tuhan					
2	Mengenal, menyayangi, merawat dan memelihara sebagai bentuk akhlak/perilaku baik terhadap lingkungan alam.					
3	Mengungkapkan sebab akibat					

⁷⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 146 tahun 2014. Tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

	tentang lingkungannya.					
4	Mau mengungkapkan pendapat secara sederhana tentang lingkungan alam.					
5	Menyajikan hasil karya (mewarnai gambar, bernyanyi) tentang lingkungan alam (hewan dan tanaman)					

Keterangan :

- 1 = tidak tepat
- 2 = kurang tepat
- 3 = cukup tepat
- 4 = tepat
- 5 = sangat tepat

Hasil data yang diperoleh dianalisis dengan memberi skor 1 hingga 5, lalu dianalisis tingkat keberhasilannya dan disajikan secara deskriptif, yaitu sebagai berikut:

1. Nilai 1 = tidak tepat didapat apabila anak sama sekali tidak mau menyimak isi materi mengenai kelestarian alam.
2. Nilai 2 = kurang tepat didapat apabila anak sudah mulai menyimak isi materi mengenai kelestarian alam namun masih belum fokus.
3. Nilai 3 = cukup tepat didapat apabila anak menyimak isi materi mengenai kelestarian alam dengan fokus.
4. Nilai 4 = tepat didapat apabila anak menyimak isi materi mengenai kelestarian alam dengan penuh antusias.
5. Nilai 5 = sangat tepat apabila anak dapat menyimak isi materi mengenai kelestarian alam dengan fokus dan antusias.

Peneliti berharap dari tes yang menggunakan media *flipchart* bertema kelestarian alam yang dilakukan untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak sebesar 75% dari seluruh anak yang ada.

Data penelitian ini diperoleh melalui pengamatan dan eksperimen kepada Subjek anak didik kelompok B TK IT Zia Salsabila anak didik beserta guru kelas kelompok tersebut, lalu peneliti juga melihat kurikulum pendidikan anak usia dini, lembar anak, serta buku majalah atau media yang digunakan anak dalam rangka untuk mengetahui sejauh mana materi mengenai kelestarian alam yang diterapkan di TK tersebut.

6. Teknik Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menghindari data yang biasa atau tidak valid. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Sesuai dengan kebutuhan penelitian pengembangan media, laporan kuantitatif digabung dengan kualitatif. Data kualitatif berupa penilaian, masukan, tanggapan, kritik dan saran perbaikan melalui pertanyaan angket terbuka sedangkan data kuantitatif dihimpun dengan pertanyaan angket tertutup yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban tentang penilaian produk dan tes dari hasil pencapaian di lapangan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika tesis ini berisi uraian tentang urutan-urutan pembahasan dari setiap bab penelitian untuk menyusun penelitian ini. Agar penulisan tesis ini dapat dilakukan secara urut dan terarah. Untuk

memperlihatkan rangkaian sistematika maka penelitian ini dibagi menjadi empat (4) bab, masing-masing bab satu kesatuan bab yang utuh yang meliputi:

Bab I: Berisi gambaran umum penulisan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II: Berisi Uraian mengenai gambaran umum TK IT Zia Medan. Pada bab ini mencakup sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, struktur organisasi sekolah, visi dan misi TK IT Zia Salsabila Medan, susunan kepengurusan yayasan, data keadaan peserta didik dan guru, tata tertib sekolah, serta sarana dan prasana sekolah.

Bab III: menguraikan pembahasan dan hasil penelitian. Pembahasan secara terperinci meliputi: A. Penyajian hasil pengembangan media *flipchart* bertemakan kelestarian alam untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak usia dini di TK IT Zia Salsabila Medan, B. Pembahasan hasil dari pengembangan media *flipchart* bertemakan kelestarian alam untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak usia dini di TK IT Zia Salsabila Medan

Bab IV: menguraikan isi bab penutup yang terdiri dari, A. Kesimpulan dan, B. Saran-saran.

Bagian akhir terdapat daftar rujukan tesis dan lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengembangan media *flipchart* bertemakan kelestarian alam untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak usia dini di TK IT Zia Salsabila Medan berdasarkan proses pengembangan dan uji coba penggunaan media *flipchart* dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan media *flipchart* bertemakan kelestarian alam untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak usia dini di TK IT Zia Salsabila Medan. Dikembangkan melalui enam tahapan. 1) tahap persiapan dan pengumpulan data, 2) tahap pengembangan produk, 3) tahap uji coba produk awal (validitas produk), 4) tahap revisi, 5) tahap uji coba lapangan, 6) desimilasi dan implementasi. Pengembangan media *flipchart* ini dikembangkan dengan ukuran 22 x 28 cm dan didalamnya memiliki 5 poin utama yaitu cover, petunjuk penggunaan, tujuan penggunaan, materi isi, dan Profil Penulis. Pada setiap *chart* (lembaran) terdapat poin-poin materi disertai gambar dan warna yang menarik dan bervariasi.
2. Kelayakan pengembangan media *flipchart* bertemakan kelestarian alam untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak usia dini di TK IT Zia Salsabila Medan. Berdasarkan hasil uji coba validasi beberapa ahli, secara umum media *flipchart* dapat dinyatakan layak digunakan di TK IT Zia Salsabila Medan. Hal ini didasarkan pada hasil validasi yang mana validasi dari ahli materi termasuk kategori sangat valid dengan persentase 92%, validasi ahli media (desain) termasuk dalam kategori valid dengan persentase 78%, dan validasi

ahli pembelajaran (guru kelas) termasuk dalam kategori sangat valid dengan persentase 86%.

3. Efektivitas media *flipchart* bertemakan kelestarian alam untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak usia dini di TK IT Zia Salsabila Medan. Hal ini didasarkan dari uji coba lapangan yang mana terdapat perbedaan signifikan pada nilai rata-rata konversi kemampuan kecerdasan naturalistik peserta didik. Adapun hasil nilai rata-rata *pre-test* 56 dan *post-test* 88 hasil *post-test* ini masuk dalam kualifikasi sangat baik dan berada di nilai yang ingin dicari peneliti yaitu 80 atau kategori berkembang sesuai harapan. Kemudian hasil tersebut dihitung menggunakan t test dengan perolehan hasil H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya hasil $t_{hitung} 16,965 > t_{tabel} 1,761$. atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Oleh karena t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka dari itu dapat disimpulkan terdapat perbedaan signifikan dalam mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak antara sebelum dan sesudah penggunaan media *flipchart*.

B. Saran

Media *flipchart* bertema “kelestarian alam” ini diharapkan dapat menjadi penunjang untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak kelompok B di TK IT Zia Salsabila Medan. Berikut saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Media *flipchart* bertema “kelestarian alam” masih memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya untuk anak kelompok B di TK IT Zia Salsabila Medan. Maka dari itu, kreasi gambar yang lebih menarik dan mendalam lagi dalam penggunaan

media *flipchart* diperlukan agar kecerdasan naturalistik anak dapat lebih teroptimalkan.

2. Guru yang menggunakan media *flipchart* bertema kelestarian alam untuk anak kelompok B TK IT Zia Salsabila yang dikembangkan, untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak guru perlu mempelajari dan memahami materi terlebih dahulu. Sehingga, guru dapat mengarahkan peserta didik sesuai pola pikir anak dalam proses pembelajaran.
3. Media *flipchart* bertema kelestarian alam hanya terbatas pada materi untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak. Menambahkan materi yang berbeda dalam mengoptimalkan tipe-tipe kecerdasan anak lainnya juga bisa dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Arifin, Zainal *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Chatib, Munif & Alamsyah Said, *Sekolah Anak-Anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamak Dan Pendidikan Berkeadilan*., Bandung: Kaifa, 2012.
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2010
- Baum, Susan, Julie Viens, and Barbara Slatin, *Multiple Intelligences In The Elementary Classroom (A Teacher's Toolkit) in consultation with Howard Gardner*. New York: Teachers College Press Universitas Columbia, 2005.
- Gagne. R .M, & Briggs. L. J. *Principles Of Instructional Design*. New York: Holt. Rinehart and Winston. 1979.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Gay, L.R.. *Educational Evaluation and Measurement: Com-petencies for Analysis and Application*. Second edition. New York: Macmillan Publishing Company, 1991.

- Hardati, Puji, dkk., *Pendidikan Konservasi*, Semarang: Magnum Pustaka Utama dan Pusat pengembangan Kurikulum MKU Unnes Semarang, 2015.
- Hosnan, M., *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2014
- J, Prasetyo J., Reza dan Yeni Andriani,. *Multiplly Your Multiple Intelligences*. Yogyakarta: Andi., 2009.
- Khadijah, *Media Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Pengembangannya*, (Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Khadijah. Dkk, *Pola pendidikan Anak Usia Sekolah Dalam Sekolah dan Masyarakat*. Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Kustandi, Cecep, Bambang Sujipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua*, Bogor: Galia Indonesia, 2016.
- Mulyasa, E. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mangunjaya, Fachruddin M., *Menanam Sebelum Kiamat, Islam, Ekologi dan Lingkungan Hidup*., Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007.
- Musfiroh, Tackiroatun, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.
- Pohan, Rusdin, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007.
- Prastowo, Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2014.
- Rahmi, Aida dan Hendra Harmi. *Pengembangan Bahan Ajar MI*, Curup: Lp2 STAIN Curup, 2013.

- Said, Alamsyah & Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelegensces*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Sadiman, dkk., *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2012.
- Santrock, John W., terj. Tri Wibowo B.S., *Pendidikan Psikologi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Sastrawijaya, A. Tresna, *Pencemaran Lingkungan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prena Media Group, 2016.
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sudjana, Nana & A. Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: CV Sinar Baru. 2002.
- Suyadi, *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini (dalam Kajian neurosains)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Supriadi, *Hukum Lingkungan di Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika, 2006.
- Susilana, Rudi., dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima. 2009.
- Walter G. Borg, *Education Research: an Introduction (4 th ed)*. (New york: Longman, 1983.
- Yuliani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks, 2011.
- Yaumi, M. & Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligence): Mengidentifikasi dan mengembangkan Multitalenta Anak*, Jakarta: Dian Rakyat. 2013.

Zuhairin, dkk. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1989.

ARTIKEL/PAPER DALAM JURNAL

- Carley Fisher-Maltese, “We won’t hurt you butterfly!” Second-graders become environmental stewards from experiences in a school garden”, dalam *International Journal of Early Childhood Environmental Education* George Mason University, Vol. 4, Number 1, p. 61, Mei 2016
- Darmawan, Darwis, Siti Fadjarajani, “Hubungan antara pengetahuan dan sikap pelestarian dengan perilaku wisatawan dalam menjaga kebersihan lingkungan”, dalam *Jurnal Geografi*, Universitas Siliwangi Tasikmalaya, Vol. 4, Nomor 1 April 2016.
- Jatmika, Herka Maya, “Pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar, dalam *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. 3, Nomor 1, Juli 2005.
- Karyono *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sejarah pada Siswa Kelas IX A SMP N 7 Pekalongan Melalui Model Examples Non-Examples Berbasis Qait*. dalam *Jurnal Historia Pedagogia UNNES*, Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Sejarah Jawa Tengah, Vol.8, No. 1, Januari 2012.
- Nahdi, Maize Said. Konservasi Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati Hutan Tropis Berbasis Masyarakat. *Jurnal Kaunia*, Vol.4, Nomor.2, Januari 2008.
- Mukaromah, Binti dalam tesisnya berjudul “Pengembangan Media Flip Chart Pada Materi Struktur Kerangka Tubuh Manusia Kelas IV Sdn Banjaran 2 Kota Kediri. Universitas Negeri Nusantara PGRI Kediri 2017.
- Nurseto, Tejo, “Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik”, dalam *Jurnal ekonomi dan Pendidikan* Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. 8 Nomor 1, April 2011.

Ramli, M., “Hakikat Pendidik dan Peserta Didik”, dalam *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, Vol. 5, Nomor 1, Januari-Juni 2015.

Ratnasari, Desti, Pengembangan Media Pembelajaran *Flipchart* Untuk Meningkatkan Pengetahuan Bencana Gempa Bumi Pada Siswa Di Smp N 1 Cawas. Program studi geografi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.

Suwardi, “Efektivitas Media Pembelajaran Bagi Pendidik PAUD yang Ramah Lingkungan”, *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol . 1, Nomor. 2, September 2011.

Siswina, Tessa, dkk.” Pengaruh Stimulus Pendidikan Terhadap Perkembangan Kecerdasan Anak Usia 3-6 Tahun”, dalam *Jurnal Ilmiah Bidan*, vol.1, nomor.2, Agustus 2016.

Wahyudin, Erik, Pengaruh Media *Flipchart* Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Kelompok B TK Negeri Pembina Ciawigebang, *Jurnal PAUD Agapedia* Vol. 1 Nomor. 2 (2017).

Putu, Z. S. Aplikasi Media Pembelajaran *Flipchart* untuk Meningkatkan Penguasaan Materi Pertumbuhan & Perkembangan Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 7, Nomor. 2, (2014)

ARTIKEL/PAPER DALAM BUKU EDITOR

Rohani, “Pembelajaran Sains Anak Usia Dini untuk Mengembangkan Kecerdasan Naturalistik Anak, dalam Asrul, Ahmad Syukri, (ed), *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, 2016.

RUJUKAN WEB

Cholilatun Nabilah, “*The Utilization Of Flipchart Development For Teaching Learning Process In The Topic Of Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan Students Grade Iii Min 11 Blitar*”, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dalam ethese.uin-malang.ac.id. diakses tanggal 01 November 2019.

Dhia Rahadatul Aisy, “*Pengembangan Media Flipchart Dalam Pembelajaran*”, dalam www.academia.edu, akses pada tanggal 7 April 2019.

Kurnia Murni, Wusono Indarto, Febrialismanto, Artikel “*Studi Analisis Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Al Misykaah Kota Pekanbaru*”, dalam <http://media.neliti.com>. di akses tanggal 20 September 2019.

Misti Madyarini, *Pengembangan Media Flipchart Berbasis Gambar dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Ulasan Pada Siswa Kelas VIII D SMP Shalahuddin. Program Pendidikan Bahasa dan Sasatra Indonesia*”. Fakultas ilmu budaya Universitar Brawijaya, 2017. Dalam <http://repository.ub.ac.id>, di akses tanggal 20 Agustus 2019.

Ronny Adrie Maramis, “*Tanggung Jawab Pemulihan Lingkungan Dalam Kegiatan Investasi Pertambangan*”, Disertasi dalam digilib.unhas.ac.id., Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin Makassar, 2013, diakses tanggal 08 Oktober 2019.

Rizki Siddiq Nugraha, “*Media Pembelajaran flipchart*”, dalam www.tintapendidikanindonesia.com, akses pada tanggal 7 April 2019.

Sartika M. Taher, Erni munastiwi, “*Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta*” dalam *GOLDEN AGE jurnal ilmiah tumbuh kembang anak usia dini* Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. 4 Nomor. 2.. diakses pada <https://scholar.google.co.id>, 19 Agustus 2019

Tafsir Quraish Shihab, “*Surah Ar-Rum (30) ayat 41*”, dalam www.tafsir.com, Akses tanggal 1 September 2019.

PERATURAN UNDANG-UNDANG

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 146 tahun 2014. Tentang kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini.

Peraturan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 Tentang Pendidikan Anak Usia Dini.

Direktorat Pembinaan PAUD, *Pedoman Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Direktorat Jenderal PAUD Nonformal Informal Kementerian Pendidikan Nasional, 2012.

Lampiran II Permendikbud No. 137 Tahun 2014, Tentang Standart Pendidik Anak Usia Dini.

DOKUMEN PENELITIAN

Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Samaniah, SE, Guru Kelas Kelompok B TK IT Zia Salsabila Medan Tanggal 20 Juli 2019.

Berdasarkan Dokumentasi, dikutip dari “Profil Sekolah Yayasan Zia Salsabilah Medan”, pada hari sabtu, 20 Juni 2019.

Berdasarkan Dokumentasi, dikutip dari “Profil Sekolah Yayasan Zia Salsabilah Medan”, pada hari senin, 22 Juli 2019.

Lampiran 1 : Hasil Pengembangan Media *Flipchart* Yang Telah Di Revisi

Flipchart
KELESTARIAN ALAM
Growing the Spirit of Love of Nature

By: NURUL ZAHRIANI JF

PETUNJUK PENGGUNAAN

- **Mempersiapkan diri** Guru perlu menguasai materi pembelajaran dengan baik sebelum memulai.
- **Penempatan posisi *flipchart***, sehingga dapat dilihat dengan baik oleh semua peserta didik.
- **Pengaturan peserta didik**. Misalnya peserta didik dibentuk menjadi setengah lingkaran (leter U) yang terdiri dari 5-7 anak dalam satu kelompok.
- **Perkenalkan pokok materi**. Materi yang disajikan terlebih dahulu diperkenalkan kepada peserta didik pada saat awal membuka pelajaran.
- **Sajikan Media**. Setelah masuk pada materi, mulailah memperlihatkan lembaran-lembaran gambar *flipchart* (papan balik) dan berikan keterangan yang cukup.
- **Beri kesempatan peserta didik**. Kesempatan untuk bertanya dan memberikan pendapatnya dan berikan stimulus agar peserta didik lebih aktif lagi.
- **Menyimpulkan materi**. Dorong peserta didik berperan aktif menyimpulkan materi yang diperkuat oleh guru. Jika dirasa perlu maka peserta didik atau guru kembali membuka beberapa *flipchart* yang dianggap penting.

TUJUAN PENGGUNAAN

Penggunaan media *flipchart* bertemakan "Kelestarian Alam" ini bertujuan untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak dalam rangka mengubah prilaku dan sikap anak, membangun spirit anak, serta wawasan pengetahuan anak akan alam sekitarnya dengan harapan nantinya mereka dapat menjadi generasi penggerak dan mampu berperan aktif dalam upaya menjaga kelestarian alam

Daftar Isi

• Manusia Sang Penjaga "Kelestarian Alam".....	1
• Alam Milik Kita Bersama.....	2
• Yukk Jaga dan Lestarkan Alam Kita Agar Makmur dan Indah.....	3
• Bentuk Perusakan Alam.....	4
• Akibat Merusak Alam.....	5
• Mari Menanam Pohon.....	6
• Sungai Kita Bersih Atau Tercemar Yaad!!!!.....	7
• Menjaga Kebersihan dan Keindahan, Yesss!!!!.....	13
• Mari Bernyanyi dan Bertepuk-tepuk Bersama.....	14
• Penutup.....	15

1 MANUSIA SANG PENJAGA "KELESTARIAN ALAM"

Tahukah kalian? Manusia adalah makhluk yang paling mulia di ciptakan oleh Allah, sebagai makhluk yang paling mulia Allah menyediakan banyak hal yang dibutuhkan untuk kehidupan kita di bumi seperti tumbuhan, hewan dan lainnya. Semua tercipta sesuai kebutuhan tidak kurang dan tidak lebih.

Nah, maka dari itu sebagai makhluk yang diciptakan, Allah tidak menghendaki kita merusak ciptaan-Nya, sebaliknya kita diharuskan untuk merawat dan memakmurkan bumi sebagai kita tinggal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

SUNAN KALIJAGA

2020 YAKKARTA



3

YUKK
JAGA DAN
LESTARIKAN
ALAM KITA
AGAR
MAKMUR DAN
INDAH



4

BENTUK PERUSAKAN ALAM



PENEBANGAN POHON

PEMBAKARAN HUTAN



5

AKIBAT MERUSAKAN ALAM



BANJIR

LONGSOR



6

MARI MENANAM POHON



7

SUNGAI KITA BERSIH ATAU TERCEMAR YAAA!!!

Pada Suatu Sore, Budi dan Rani Pergi Menyusuri Sungai dengan Perahu



STATE ISLAMIC UNIVERSITY

SUNAN KALIJAGA

8

Lihat deh, masih banyak macam-macam ikan dan tumbuhan air.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



13 MENJAGA KEBERSIHAN DAN KEINDAHAN, YESSS!!!



Membersihkan
Lingkungan



Membuang Sampah
Pada Tempatnya



Menanam Bunga
untuk
Keindahan

14 MARI BERNYANYI DAN BERTEPUK-TEPUK BERSAMA

AKULAH POHON

Akulah Pohon Tempat
Berteduh
Ini Rantingku Dan Ini
Ranfingku
Jika Aku Tumbang Krek
Krek (Kekanan)
Jika Aku Tumbang Krek
Krek(Kekiri)
Jika Aku Tumbang Krek
Krek(Kedepan)
Jika Aku Tumbang Krek Krek Krek
(Kebelakang)

TEPUK POHON

Ada Akar Prok Prok Prok
Ada Batang Prok Prok
Prok
Ada Daun Prok Prok Prok
Ada Bunga Prok Prok
Prok
Ada Buah Prok Prok Prok

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

SUNAN KALIJAGA

15 PENUTUP

Mari Jaga keselamatan dan perlindungan terhadap kelestarian alam, orang yang melakukan kerusakan-kerusakan terhadap alam sekitarnya bukanlah ciri orang yang beriman Dalam Al-Qur'an menyebutkan "...dan janganlah kamu membuat kerusakan di bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman." (QS Al-A'raf:71)

PROFIL PENULIS



Nurul Zahriani Jf penulis lahir di Ujung Kubu Kabupaten Babubara Sumatera Utara 10 Februari 1995. Penulis lahir dari orang tua ayah Jakfar dan ibu Rusmi sebagai anak bungsu dari lima bersaudara. Pendidikan dasar yang pernah ditempuh penulis di SDN 010183 Ujung Kubu lulus pada tahun 2007. Pendidikan menengah pertama ditempuh di SMP Swasta Pahlawan Nasional Medan lulus pada tahun 2010. Pendidikan menengah atas ditempuh di SMA Al-Hidayah Medan lulus pada tahun 2013.

Penulis menunjukkan ketertarikan dan kecintaan terhadap dunia anak. Setelah lulus sekolah menengah atas penulis melanjutkan pendidikan di UIN Sumatera Utara Medan dengan program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) lulus pada tahun 2017. Sekarang penulis tengah melanjutkan pendidikan S2 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) juga.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya Media Pembelajaran "Flipchart bertemakan Kelestarian Alam" ini sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar M.Pd.



Lampiran 2: Dokumentasi Pelaksanaan Uji Coba Lapangan



Lampiran 3 : Dokumentasi Pada Saat Penelitian Media Digunakan Oleh Guru Kelas



Lampiran 4: Dokumentasi Respon (Reaksi) Anak Setelah Penggunaan/penerapan Media Melakukan Kegiatan Diluar Kelas



Lampiran 5: Instrumen Penelitian Anak

INSTRUMEN PENILAIAN "KELESTARIAN ALAM" TINGKAT KECERDASAN NATURALISTIK ANAK
PRE-TEST

No.	Nama Peserta didik Kelompok B	Tingkat Pencapaian Perkembangan																								
		Berbuat baik terhadap sesama makhluk hidup sebagai rasa syukur kepada Tuhan					Mengenal, menyayangi, merawat dan memelihara sebagai bentuk akhlak/perilaku baik terhadap lingkungan alam.					Mengungkapkan sebisik-ivat tentang lingkungannya.					Mau mengungkapkan pendapat secara sederhana tentang lingkungan alam.					Menyajikan hasil karya (mewarnai gambar, bernyanyi) tentang lingkungan alam (berun dan tunasun).				
		SBB	BB	MB	BSH	BSB	SBB	BB	MB	BSH	BSB	SBB	BB	MB	BSH	BSB	SBB	BB	MB	BSH	BSB	SBB	BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Arlin Marisa			✓					✓					✓					✓					✓		
2.	Ahlf Ananda			✓					✓					✓					✓					✓		
3.	Aura Dwi Yanti			✓					✓					✓					✓					✓		
4.	Azizah Narayah			✓					✓					✓					✓					✓		
5.	Cut Bahira			✓					✓					✓					✓					✓		
6.	Cut Mutia			✓					✓					✓					✓					✓		
7.	Duaki Al-Kahlil			✓					✓					✓					✓					✓		
8.	Gendis Alya Nazara			✓					✓					✓					✓					✓		
9.	Haikal Ahsa			✓					✓					✓					✓					✓		
10.	Kayin Inuya			✓					✓					✓					✓					✓		
11.	Khayissh Fazzri Arhafi			✓					✓					✓					✓					✓		
12.	Muhammad Al-Fatih			✓					✓					✓					✓					✓		

13.	Muhammad Ahlf Arnaifi			✓					✓					✓					✓					✓		
14.	Muhammad Naufal Chan			✓					✓					✓					✓					✓		
15.	Muhammad Faturrahman Azka			✓					✓					✓					✓					✓		

Mengetahui
Guru Kelompok B
[Signature]
Sumaniah, SE


Medan, Juli 2019

Peneliti
[Signature]
Nurul Zahriani Jf, S.Pd.

**INSTRUMEN PENILAIAN "KELESTARIAN ALAM" TINGKAT KECERDASAN NATURALISTIK ANAK
POST-TEST**

No.	Nama Peserta didik Kelompok B	Tingkat Pencapaian Perkembangan																								
		Berbuat baik terhadap sesama makhluk hidup sebagai rasa syukur kepada Tuhan					Mengetahui, menyayangi, merawat dan memelihara sebagai bentuk akhlak/perilaku baik terhadap lingkungan alam.					Mengungkapkan sebab akibat tentang lingkungannya.					Mau mengungkapkan pendapat secara sederhana tentang lingkungan alam.					Menyajikan hasil karya (mewarnai gambar, bernyanyi) tentang lingkungan alam (hewan dan tanaman)				
		SBB	BB	MB	BSH	BSB	SBB	BB	MB	BSH	BSB	SBB	BB	MB	BSH	BSB	SBB	BB	MB	BSH	BSB	SBB	BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Airin Marisa				✓					✓					✓					✓					✓	
2.	Alif Ananda				✓					✓					✓					✓					✓	
3.	Aura Dwi Yanti				✓					✓					✓					✓					✓	
4.	Azizah Natasyah				✓					✓					✓					✓					✓	
5.	Cut Bahira				✓					✓					✓					✓					✓	
6.	Cut Mutia				✓					✓					✓					✓					✓	
7.	Dzaki Al-Kahfi				✓					✓					✓					✓					✓	
8.	Gendis Alya Nurura				✓					✓					✓					✓					✓	
9.	Haikal Ahm				✓					✓					✓					✓					✓	
10.	Kayla Inaya			✓						✓					✓					✓					✓	
11.	Khayyisah Fazri Arshaff			✓						✓					✓					✓					✓	
12.	Muhammad Al-Fatih				✓					✓					✓					✓					✓	

13.	Muhammad Alif Anafi				✓					✓					✓					✓					✓
14.	Muhammad Naufal Chan				✓					✓					✓					✓					✓
15.	Muhammad Faturrahman Aska				✓					✓					✓					✓					✓

Mengetahui
Guru Kelompok B

Samaniah, SE

Medan, Juli 2019

Penceliti

Nurul Zahriani H. S. Pd.

Lampiran 6: Format Instrumen Validasi Ahli Materi

FORMAT PENILAIAN MATERI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Media Pembelajaran : Flipchart Bertema "Kelestarian Alam"
 Penyusun : Nurul Zahriani JF

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media Flipchart Bertema "Kelestarian Alam" untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak, peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi media pembelajaran yang telah dicetak sebagai media dalam proses pembelajaran. Untuk itu dimohon kepada bapak/ibu mengisi angket format di bawah ini. Angket ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan media flipchart bertema "Kelestarian Alam" serta sebagai pengukuran bahan ajar sehingga layak digunakan. Atas kesediaannya diucapkan terimakasih

Nama : *Dr. Suryadi, MA*
 Instansi : *UIN Sunan Kalijaga*

Pendidikan : *S3*

Alamat : *Jl. Marsda Adi Sucipto*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

B. Petunjuk pengisian angket

1. Bacalah dengan cermat item yang ada
2. Instrument ini terdiri dari kolom pertanyaan dan jawaban. Silahkan tandai salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.
3. Keterangan makna pada angka pilihan anda sebagai berikut:

Skor	Keterangan
5	Sangat tepat
4	Tepat
3	Kurang tepat
2	Tidak tepat
1	Sangat tidak tepat

C. Kriteria-Kriteria Angket

No	Pernyataan	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Tingkat Relevansi media pembelajaran dengan kurikulum				✓	
2	Memudahkan guru dalam mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak				✓	
3	Materi "kelestarian alam" dapat meningkatkan kepedulian anak terhadap alam					✓
4	Kesesuaian materi dengan tahap perkembangan anak				✓	
5	Membantu guru dalam menyampaikan materi bagaimana melestarikan alam				✓	

6	Kesesuaian ukuran gambar dan huruf yang digunakan dalam media pembelajaran					✓
7	Kesesuaian gambar dengan materi					✓
8	Kemenarikan gambar dan Bahasa yang digunakan media pembelajaran					✓
9	Peserta didik tertarik dan antusias dalam pembelajaran yang bertema kelestarian alam					✓
10	Peran media dalam mengenalkan terhadap pentingnya menjaga dan melestarikan alam					✓
Jumlah =						

Berdasarkan penilaian di atas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar ini:

- Dapat dipakai tanpa revisi
- Dapat dipakai dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan.

D. KRITIK DAN SARAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 Cetak gambar agar lebih jelas
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Yogyakarta,
 Validator

2019

[Handwritten Signature]
 Sampal

Lampiran 7: Format Instrumen Validasi Ahli Media (desain)

FORMAT PENILAIAN DESAIN MEDIA

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Media Pembelajaran : Flipchart Bertema "Kelestarian Alam"

Penyusun : Nurul Zahriani JF

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media Flipchart Bertema "Kelestarian Alam" untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak, peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi media pembelajaran yang telah dicetak sebagai media dalam proses pembelajaran. Untuk itu dimohon kepada bapak/ibu mengisi angket format di bawah ini. Angket ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan Flipchart Bertema "Kelestarian Alam" sebagai pengukuran bahan ajar sehingga layak digunakan. Atas kesediaannya diucapkan terimakasih.

Nama : Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I, M.Pd.

Instansi : Dosen PAUD UIN Sunan Kalijaga
Jogyakarta

Pendidikan : S3 Telaahan Pembelajaran

Alamat :

.....

B. Petunjuk pengisian angket

- 1) Bacalah dengan cermat item yang ada
- 2) Instrument ini terdiri dari kolom pertanyaan dan jawaban. Silahkan tandai salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.
- 3) Keterangan makna pada angka pilihan anda sebagai berikut:

Skor	Keterangan
5	Sangat tepat
4	Tepat
3	Kurang tepat
2	Tidak tepat
1	Sangat tidak tepat

C. Kriteria-Kriteria Angket

No	Pernyataan	keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Desain kotak sesuai dengan materi					✓
2	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan anak usia dini					✓
3	Ukuran gambar sesuai dengan anak usia dini					✓
4	Gambar sesuai dengan materi					✓
5	Gambar yan digunakan menarik peserta didik dan nyata				✓	
6	Tata letak gambar menarik				✓	

Lampiran 8: Format Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran (Guru Kelas)

FORMAT PENILAIAN GURU KELAS DI TK IT ZIA SALSABILA

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Media Pembelajaran : Flipchart Bertema "Kelestarian Alam"

Penyusun : Nurul Zahriani JF

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media flipchart bertema "kelestarian alam" untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak, peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi media pembelajaran yang telah dicetak sebagai media dalam proses pembelajaran. Untuk itu dimohon kepada bapak/ibu mengisi angket format di bawah ini. Angket ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku serta sebagai pengukuran bahan ajar sehingga layak digunakan. Atas kesediaannya diucapkan terimakasih.

Nama : .. Samanah SE ..

Instansi : .. Guru Kelas TK IT Zia Salsabila ..

Pendidikan : .. SI Sarjana Ekonomi ..

Alamat : .. Jl. Palta V Asri TNI-AD Geger Hany No. 415 Medan ..

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7	Tata letak tulisan sesuai			✓	
8	Ukuran gambar pada Flipchart tepat			✓	
9	Warna pada Flipchart menarik peserta didik				✓
10	Bahan yang digunakan sesuai dengan anak.				✓
Jumlah =					

Berdasarkan penilaian di atas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar

ini:

- Dapat dipakai tanpa revisi
- Dapat dipakai dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan.

C. KRITIK DAN SARAN

Item yang skor/poin 3 subjek penelitian
minta di revisi!

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27/1/2019
Validator



Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
NIP: 19800131 200801 1 005

B. Petunjuk pengisian angket

1. Bacalah dengan cermat item yang ada
2. Instrument ini terdiri dari kolom pertanyaan dan jawaban. Silahkan tandai salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.
3. Keterangan makna pada angka pilihan anda sebagai berikut:

Skor	Keterangan
5	Sangat tepat
4	Tepat
3	Kurang tepat
2	Tidak tepat
1	Sangat tidak tepat

C. Kriteria-Kriteria Angket

No	Pernyataan	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Tingkat Relevansi media pembelajaran dengan kurikulum				✓	
2	Memudahkan guru dalam mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak				✓	
3	Materi "kelestarian alam" dapat meningkatkan kepedulian anak terhadap alam					✓
4	Kesesuaian materi dengan tahap perkembangan anak				✓	
5	Membantu guru dalam menyampaikan materi bagaimana melestarikan alam				✓	

6	Kesesuaian ukuran gambar dan huruf yang digunakan dalam media pembelajaran				✓
7	Kesesuaian gambar dengan materi				✓
8	Kemudahan gambar dan Bahasa yang digunakan media pembelajaran				✓
9	Peserta didik tertarik dan antusias dalam pembelajaran yang bertema kelestarian alam				✓
10	Peran media dalam mengenalkan terhadap pentingnya menjaga dan melestarikan alam				✓
Jumlah =					

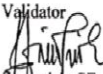
Berdasarkan penilaian di atas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar ini:

- Dapat dipakai tanpa revisi
- Dapat dipakai dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan.


D. KRITIK DAN SARAN

- *Ukuran tulisan sedikit lebih diperkecil*
- *Secara keseluruhan sudah bagus, membantu dan menarik bagi anak.*

Medan, 2019

Validator

 Samanjah, SE.

Lampiran 9: Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Alamat : J. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117
 tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-596/Un.02/DT/PG.00/05/2019
 Lamp : -
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian Tesis

Kepada Yth.
 Kepala TKIT Zia Salsabila Medan
 Di Jl. Pendidikan Pasar XII Gg. Sayang No. 12 Desa Bandar Setia
 Kec. Percut Sei Tuan, kab. Deli Serdang, Medan
 Sumatera Utara

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas Akhir Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan Ijin Penelitian Tesis bagi mahasiswa kami :

Nama : Nurul Zahriani JF
 NIM : 17204030028
 Prodi : PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini)
 Judul : Pengembangan Media Flip Chart bertema Kelestarian Alam untuk mengoptimalkan Kecerdasan Naturalistic Anak Usia Dini di TKIT Zia Salsabila Medan
 Metode : Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA




*p.m. Dekan
 Kaprodi PIAUD,*
 Dr. Mahmud Anil, M.Ag.
 NIP 197204191997051003

Tembusan :

1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ybs.

Lampiran 10: Surat Balasan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN ZIA SALSABILA
TK ISLAM ZIA SALSABILA
 Izin Operasional No. 421.9/2336/PLS/2014, NSS. 800/1875.3.SKR 2014
 Jl. Pendidikan/Pasar XII Gg. Sayang No. 12 Bandar Setia Percut Sei Tuan Deli Serdang

Nomor: 68/TKIT-ZS/VI/2019
 Lamp : -
 Perihal: **Balasan Izin Penelitian Tesis**

Kepada Yth:
 Bapak Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
 Di -
 Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb
 Dengan hormat,

Berdasarkan surat Saudara Nomor: B-596/Un.02/DT/PG.00/05/2019 tanggal 20 Mei 2019 perihal Izin Penelitian Tesis di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Zia Salsabila mahasiswa:

Nama : NURUL ZAHRIANI JF
 T.Tgl Lahir : Ujung Kubuh, 10 Februari 1995
 NIM : 17204030028
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)


Benar mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di TKIT Zia Salsabila Bandar Setia mulai tanggal 20 Mei sd 6 Agustus 2019 untuk memperoleh informasi/ keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Tesis yang berjudul:

"PENGEMBANGAN MEDIA FLIP CHART BERTEMA KELESTARIAN ALAM UNTUK MENGOPTIMALKAN KECERDASAN NATURALISTIC ANAK USIA DINI DI TKIT ZIA SALSABILA"

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik terlebih dahulu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr, wb.

Bandar Setia, 6 Agustus 2019



Zia Salsabila
 Nurul Hani, MA

Lampiran 11: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Selama Penelitian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
Model Kelompok dengan Kegiatan Pengaman

Kelompok / Usia	: B / 5-6 Tahun
Semester / Minggu	: 1/ 1
Tema / Sub Tema	: Lingkungan / keluarga
Cakupan sub / Sub-sub Tema	: Anggota keluarga
Hari / Tanggal	: Jum'at, 19 Juli 2019
Kompetensi Inti (KI) / Kompetensi Dasar (KD):	1.1, 2.1, 2.3, 2.9, 3.1,4.1, 4.1 (13), 3.5-4.5 (2) 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.15, 4.15.

- Materi Kegiatan** :
- Menjaga dan melestarikan lingkungan
 - Kebersihan lingkungan
 - Gotong royong/tolong menolong
 - Menghafal surat al-qoriah
 - Menyanyikan lagu kasih ibu
 - Pengenalan konsep bilangan
 - Pengenalan nama anggota keluarga
 - Gerakan senam
 - Bersyukur sebagai ciptaan Allah

- Media / alat dan bahan:**
- *Flipchart* kelestarian alam
 - Majalah mewarnai Anak
 - Kerayon

I. Kegiatan Awal (30 Menit)

- a. Bernyanyi dan Absensi
- b. Membaca surah pendek dan berdoa sebelum Belajar
- c. Mengenalkan Aturan bermain

- a. **Bercerita / TJ / Bercakap-cakap** sesuai tema / Subtema/ Cakupan (sub-sub) tema hari ini :
- Berdiskusi tentang anggota keluarga, berdiskusi tentang menjaga kebersihan lingkungan (keluarga)
 - Bagaimana sikap ingin tahu, kreatif, kemandirian, cara menyelesaikan kegiatan sampai selesai
 - **Praktek Langsung** Melakukan Gerakan Motorik Kasar : melakukan kegiatan senam di luar untuk berolah raga menggunakan seluruh tubuhnya.

II. Kegiatan Inti (+/- 60 Menit)

SAINTIFIK

- a. **Mengamati** : Anak Mengamati : “anak mengamati *materi media flipchart*”
- b. **Menanya** : Guru hanya sebagai motivator dan fasilitator agar anak dapat bertanya sebanyak mungkin tentang “*anggota keluarga*”
- c. **Mengumpulkan informasi, menalar dan mengomunikasikan tentang proses mengamati dan menanya sebelumnya:** Guru merespons pertanyaan anak dan menyiapkan berbagai kegiatan yang bisa menjawab pertanyaan anak dengan kegiatan bermain :

Kegiatan 1: Pemberian Tugas

- Mewarnai gambar sederhana

Kegiatan 2: Pemberian Tugas

- Mampu mengungkapkan pendapat sederhana

Kegiatan 3: Pemberian Tugas

- Menggambar tangan dan kaki kemudian melingkari warna biru untuk huruf “a” dan warna merah huruf “b”

Kegiatan Pengaman: PUZZEL

III. Kegiatan Akhir (+/- 30 Menit)

Praktek langsung : Bernyanyi / bertepuk dengan pola / syair

/ : tentang alamat rumah

- Aku adalah aku
- Aku hanyalah satu
- Aku adalah aku
- Tak ada yang seperti aku
- Aku sangat bangga, bangga pada diriku
- Karna Alloh memberiku dari rambut sampai kaki
- Tak peduli aku gemuk,tak peduli aku kurus
- Aku bersyukur pada Tuhanku

Evaluasi :

- Bercakap cakap / TJ / tentang Perasaan anak, Apa saja kegiatan yang telah dilakukan selama satu hari
- Guru Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan serta informasi kegiatan esok hari
- Bernyanyi, Berdoa, makan siang bersama, salam, Pulang

FORMAT PENILAIAN RPPH

Tema / Sub Tema : Lingkunganku / keluarga

Cakupan sub / Sub-sub Tema : Anggota keluarga

Hari / Tanggal : Jum'at, 19 Juli 2019

Program Pengembangan	KD	Kode dan Isi Indikator	SBB	BB	MB	BSH	BSB	Anekdote (tuliskan nama anak dan
----------------------	----	------------------------	-----	----	----	-----	-----	----------------------------------

kejadian)

Nilai agama dan Moral	3.1-4.1(13)	Anak dapat melafalkan surat al-Qoriah
Sosial Emosional	2.2	Anak memiliki sikap ingin tahu
	2.3	Anak memiliki sikap kreatif
	2.8	Anak memiliki sikap kemandirian
	3.5-4.5(2)	Anak dapat menyelesaikan kegiatan sampai selesai
Bahasa	3.12-4.12(2)	Anak dapat membuat gambar dengan beberapa coretan seperti menarik garis gambar yang sering dipakai ibu
Kognitif	3.6-4.6 (1)	Anak dapat mengelompokkan berbagai benda di lingkungannya berdasarkan ukuran, pola, fungsi, sifat, suara, tekstur dan ciri-ciri lainnya
Motorik	3.3-4.3(4)	Anak dapat menggunakan tangan kanan dan kiri dengan

	terampil
Seni	3.15-4.15(2) Anak dapat membuat hasil karya dengan mewarnai gambar sederhana

Medan, 19 Juli 2019

Mengetahui,

Kepala TK IT Zia Salsabila

Guru Kelompok B Peneliti



Drs. Ernani, MA.

Samaniah
Samaniah, SE.

Nurul Zahriani Jf
Nurul Zahriani Jf, S.Pd



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
Model Kelompok dengan Kegiatan Pengaman

Kelompok / Usia	: B / 5-6 Tahun
Semester / Minggu	: 1/ 1
Tema / Sub Tema	: Lingkunganku / keluarga
Cakupan sub / Sub-sub Tema	: Anggota keluarga
Hari / Tanggal	: Rabu, 25 Juli 2019
Kompetensi Inti (KI)	/ Kompetensi Dasar (KD): 1.1, 1.2,2.3,2.6.3.1,4.1,3.4,4. 4

- Materi Kegiatan** : - Menjaga dan melestarikan lingkungan
- Kelestarian lingkungan
 - Berkreasi tentang berbagai media
 - Menyanyikan lagu satu-satu sayang ibu
 - Membuang sampah pada tempatnya
 - Penenalan nama anggota keluarga
 - Pengenalan konsep bilangan
 - Pengenalan nama anggota keluarga
 - Gerakan senam
 - Bersyukur sebagai ciptaan Allah

- Media / alat dan bahan:**
- Media flipchart kelestarian alam
 - Majalah mewarnai anak
 - Kerayon
 - pensil

I. Kegiatan Awal (30 Menit)

- d. Bernyanyi dan Absensi
- e. Membaca surah pendek dan berdoa sebelum Belajar
- f. Mengenalkan Aturan bermain

- b. **Bercerita / TJ / Bercakap-cakap** sesuai tema / Subtema/ Cakupan (sub-sub) tema hari ini :
- Berdiskusi tentang anggota keluarga, berdiskusi tentang menjaga kelestarian lingkungan alam.
 - Bagaimana sikap ingin tahu, kreatif, kemandirian, cara menyelesaikan kegiatan sampai selesai
 - **Praktek Langsung** Melakukan Gerakan Motorik Kasar : melakukan kegiatan senam di luar untuk berolah raga menggunakan seluruh tubuhnya.

II. Kegiatan Inti (+/- 60 Menit)

SAINTIFIK

- a. **Mengamati** : Anak Mengamati : “anak mengamati *materi kelestarian alam*” dengan media yang telah disediakan.
- b. **Menanya** : Guru hanya sebagai motivator dan fasilitator agar anak dapat bertanya sebanyak mungkin tentang “*gambar*”
- c. **Mengumpulkan informasi, menalar dan mengomunikasikan tentang proses mengamati dan menanya sebelumnya:** Guru merespons pertanyaan anak dan menyiapkan berbagai kegiatan yang bisa menjawab pertanyaan anak dengan kegiatan bermain :

Kegiatan 1: Pemberian Tugas

- Mewarnai gambar sederhana

Kegiatan 2: Pemberian Tugas

- Menceritakan dan menunjukkan hasil karya

Kegiatan 3: Pemberian Tugas

- Menghitungkan gambar jumlah alat kebersihan dari gambar yang disediakan guru

Kegiatan Pengaman: LEGO

III. Kegiatan Akhir (+/- 30 Menit)

Praktek langsung : Bernyanyi / bertepuk dengan pola / syair

/ : tentang satu-satu aku sayang ibu

- Satu-satu aku sayang ibu
- Dua-dua aku sayang ayah
- Tiga-tiga sayang adik kakak
- Satu dua tiga sayang semuanya

Evaluasi :

- Bercakap cakap / TJ / tentang Perasaan anak, Apa saja kegiatan yang telah dilakukan selama satu hari
- Guru Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan serta informasi kegiatan esok hari
- Bernyanyi, Berdoa, makan siang bersama, salam, Pulang

FORMAT PENILAIAN RPPH

Tema / Sub Tema : Lingkungan / Keluargaku

Cakupan sub / Sub-sub Tema : Anggota keluarga

Hari / Tanggal : Rabu, 25 Juli 2019

Program Pengembangan	KD	Kode dan Isi Indikator	SUNAN KALIJAGA					Anekdotal (tuliskan nama anak dan kejadian)
			SBB	BB	MB	BSH	BSB	
Nilai agama dan Moral	3.1-4.1(13)	Anak dapat melafalkan surat pendek						
Sosial Emosional	2.2	Anak memiliki sikap ingin tahu						
		Anak						

	2.3	memiliki sikap kreatif
	2.8	Anak memiliki sikap
	3.5-4.5(2)	kemandirian Anak dapat menyelesaikan kegiatan sampai selesai
Bahasa	3.12-4.12(2)	Anak dapat membuat gambar dengan beberapa coretan seperti menarik garis untuk mencocokkan gambar
Kognitif	3.6-4.6(1)	Anak dapat mengelompokkan berbagai benda di lingkungannya berdasarkan ukuran, pola, fungsi, sifat, warna, tekstur dan ciri-ciri lainnya

Motorik	3.3- 4.3(4)	Anak dapat menggunakan tangan kanan dan kiri dengan terampil
Seni	3.15- 4.15(2)	Anak dapat membuat hasil karya dengan mewarnai gambar sederhana

Medan, 25 Juli 2019

Mengetahui,

Kepala TK IT Zia Salsabila

Guru Kelompok B

Peneliti



Drs. Ernani, MA.

Samaniah, SE.

Nurul Zahriani Jf, S.Pd

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
Model Kelompok dengan Kegiatan Pengaman

Kelompok / Usia	: B / 5-6 Tahun
Semester / Minggu	: 1/ 2
Tema / Sub Tema	: Lingkunganku /Sekolahku
Cakupan sub / Sub-sub Tema	: Gedung sekolah
Hari / Tanggal	: Sabtu, 27 Juli 2019
Kompetensi Inti (KI) / Kompetensi Dasar (KD):	1.1, 1.2,2.3,2.6.3.1,4.1,3.4,4.4,2.5, 2.6, 2.8, 3.3, 4.3, 3.1, 4.1, 3.5, 4.5, 3.11, 4.11 3.15, 4.15

- Materi Kegiatan** : - Pentingnya kelestarian alam dan lingkungan bagi kehidupan manusia dan semua makhluk hidup Kelestarian lingkungan
- Berkreasi tentang berbagai media
 - Menyanyikan lagu satu-satu sayang ibu
 - Membuang sampah pada tempatnya
 - Manfaat menanam
 - Pengenalan konsep bilangan 1-10
 - Mengenalkan tentang Manusia dan lingkungan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bercakap-cakap tentang Manusia dan Bersyukur sebagai ciptaan Allah

- Media / alat dan bahan:** - Media Flip Chart Bertemakan Kelestarian Alam
- Kertas bergambar yang belum diwarnai, kerayon untuk kegiatan mewarnai gambar sederhana.

I. Kegiatan Awal (30 Menit)

1. Bernyanyi dan Absensi
2. Membaca surah pendek dan berdoa sebelum Belajar
3. Mengenalkan Aturan bermain
4. **Bercerita / TJ / Bercakap-cakap** sesuai tema / Subtema/
Cakupan (sub-sub) tema hari ini :
 - Berdiskusi tentang anggota keluarga, berdiskusi tentang menjaga kelestarian lingkungan alam di rumah.
 - Bagaimana sikap ingin tahu, kreatif, kemandirian, cara menyelesaikan kegiatan sampai selesai
 - **Praktek Langsung** Melakukan Gerakan Motorik Kasar : melakukan kegiatan senam di luar untuk berolah raga menggunakan seluruh tubuhnya.

II. Kegiatan Inti (+/- 60 Menit)

SAINTIFIK

- a. **Mengamati** : Anak Mengamati : “anak mengamati *materi kelestarian alam*” berdasarkan isi media flipchart
- b. **Menanya** : Guru hanya sebagai motivator dan fasilitator agar anak dapat bertanya sebanyak mungkin tentang “ *materi yang berhubungan dengan kelestarian alam* ”
- c. **Mengumpulkan informasi, menalar dan mengomunikasikan tentang proses mengamati dan menanya sebelumnya:** Guru merespons pertanyaan anak dan menyiapkan berbagai kegiatan yang bisa menjawab pertanyaan anak dengan kegiatan bermain :

Kegiatan 1: Pemberitan Tugas

- Mewarnai gambar sederhana

Kegiatan 2: Pemberian Tugas

- Menceritakan dan menunjukkan hasil karya

Kegiatan Pengaman: LEGO

III. Kegiatan Akhir (+/- 30 Menit)

Praktek langsung : Bernyanyi / bertepuk dengan pola / syair

/ : tentang pohon

Akulah pohon

Tempat berteduh

Ini rantingku dan ini rantingku

Jika aku tumbang

Krek krek (kesamping kanan)

Jika aku tumbang

Krek krek (kesamping kiri)

Jika aku tumbang

Krek krek (kedepan)

Jika aku tumbang

Krek krek (Kebelakang)

Evaluasi :

- Bercakap cakap / TJ / tentang Perasaan anak, Apa saja kegiatan yang telah dilakukan selama satu hari
- Guru Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan serta informasi kegiatan esok hari
- Bernyanyi, Berdoa, makan siang bersama, salam, Pulang

FORMAT PENILAIAN RPPH

Tema / Sub Tema : Lingkunganku / Sekolahku

Cakupan sub / Sub-sub Tema : Gedung Sekolahku

Hari / Tanggal : Sabtu, 27 Juli 2019

Program Pengembangan an	KD	Kode dan Isi Indikator	SBB	BB	MB	BSH	BSB	Anekdot (tulis nama anak dan
-------------------------	----	------------------------	-----	----	----	-----	-----	------------------------------

kejadian)

Nilai agama dan Moral	3.1-4.1(13)	Anak dapat melafalkan surat pendek
Sosial Emosional	2.2	Anak memiliki sikap ingin tahu
	2.3	Anak memiliki sikap kreatif
	2.8	Anak memiliki sikap
	3.5-4.5(2)	kemandirian
		Anak dapat menyelesaikan kegiatan sampai selesai
Bahasa	3.12-4.12(2)	Anak dapat membuat gambar dengan beberapa coretan seperti menarik garis untuk mencocokkan gambar
Kognitif	3.6-4.6(1)	Anak dapat mengelompokkan berbagai benda di

Motorik	3.3-4.3(4)	lingkungan nya berdasarka n ukuran, pola, fungsi,sifa t,suara,tek stur dan ciri-ciri lainnya Anak dapat mengguna kan tangan kanan dan kiri dengan terampil
Seni	3.15- 4.15(2)	Anak dapat membuat hasil karya dengan mewarnai gambar sederhana

Medan, 27 Juli 2019

Mengetahui,
Kepala TK IT Zia Salsabila Guru Kelompok B Peneliti



[Signature]
Samaniah, SE.

[Signature]
Nurul Zahriani Jf, S.Pd

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
Model Kelompok dengan Kegiatan Pengaman

Kelompok / Usia	: B / 5-6 Tahun
Semester / Minggu	: 1/ 2
Tema / Sub Tema	: LINGKUNGAN/SEKOLAHKU
Cakupan sub / Sub-sub Tema	: Peduli Lingkungan Sekolahku
Hari / Tanggal	: Sabtu, 3 Agustus 2019
Kompetensi Inti (KI) / Kompetensi Dasar (KD):	2.5, 2.6, 2.8, 3.3, 4.3, 3.1, 4.1, 3.5, 4.5, 3.11, 4.11 3.15, 4.15

- Materi Kegiatan** :
- Menjaga dan melestarikan lingkungan
 - Kelestarian lingkungan
 - Berkreasi tentang berbagai media
 - Menyanyikan lagu satu-satu sayang ibu
 - Membuang sampah pada tempatnya
 - Penulisan nama anggota keluarga
 - Pengenalan konsep bilangan
 - Pengenalan nama anggota keluarga
 - Gerakan senam
 - Bersyukur sebagai ciptaan Allah

- Media / alat dan bahan:**
- Media Flip Chart Bertemakan Kelestarian Alam
 - Pop up yang belum selesai
 - Gambar yang belum diwarnai, kerayon untuk kegiatan mewarnai gambar sederhana.

I. Kegiatan Awal (30 Menit)

1. Bernyanyi dan Absensi
2. Membaca surah pendek dan berdoa sebelum Belajar
3. Mengenalkan Aturan bermain

4. **Bercerita / TJ / Bercakap-cakap** sesuai tema / Subtema/ Cakupan (sub-sub) tema hari ini :
- Berdiskusi tentang anggota keluarga, berdiskusi tentang menjaga kelestarian lingkungan alam.
 - Bagaimana sikap ingin tahu, kreatif, kemandirian, cara menyelesaikan kegiatan sampai selesai
 - **Praktek Langsung** Melakukan Gerakan Motorik Kasar : melakukan kegiatan senam di luar untuk berolah raga menggunakan seluruh tubuhnya.

II. Kegiatan Inti (+/- 60 Menit)

SAINTIFIK

- a. **Mengamati** : Anak Mengamati : “anak mengamati *tentang materi kelestarian alam*” dengan media flipchart.
- b. **Menanya** : Guru hanya sebagai motivator dan fasilitator agar anak dapat bertanya sebanyak mungkin tentang “ *tanya jawab tentang manfaat dan pentingnya kelestarian alam bagi semua makhluk hidup*”
- c. **Mengumpulkan informasi, menalar dan mengomunikasikan tentang proses mengamati dan menanya sebelumnya:** Guru merespons pertanyaan anak dan menyiapkan berbagai kegiatan yang bisa menjawab pertanyaan anak dengan kegiatan bermain :

Kegiatan 1: Pemberitan Tugas

- Mewarnai gambar sederhana

Kegiatan 2: Pemberian Tugas

- Menceritakan dan menunjukkan hasil karya

Kegiatan 3: Pemberian Tugas

- Mau bertanya dan memberi informasi sederhana

Kegiatan Pengaman: LEGO

III. Kegiatan Akhir (+/- 30 Menit)

Praktek langsung : Bernyanyi / bertepuk dengan pola / syair

/ : tepuk pohon

- Ada akar prok prok prok
- Ada batang prok prok prok
- Ada daun prok prok prok
- Ada bunga prok prok prok
- Ada buah prok prok prok
- Satu dua tiga sayang semuanya **Evaluasi :**
 - Bercakap cakap / TJ / tentang Perasaan anak, Apa saja kegiatan yang telah dilakukan selama satu hari
 - Guru Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan serta informasi kegiatan esok hari
 - Bernyanyi, Berdoa, makan siang bersama, salam, Pulang

FORMAT PENILAIAN RPPH

Tema / Sub Tema : Lingkunganku /Manusia dan Lingkungan

Cakupan sub / Sub-sub Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Hari / Tanggal : Sabtu, 3 Agustus 2019

Program Pengembangan	KD	Kode dan Isi Indikator	SBB	BB	MB	BSH	BSB	Anekdote (tulis nama anak dan kejadian)
Nilai agama dan Moral	3.1-	Anak dapat melafalkan surat pendek						
	4.1(13)							
Sosial Emosional	2.2	Anak memiliki						
	2.3	sikap ingin tahu						
	2.8	Anak memiliki						

Bahasa	3.5- 4.5(2)	sikap kreatif Anak memiliki sikap kemandirian Anak dapat menyelesaikan kegiatan sampai selesai Anak dapat membuat gambar dengan beberapa coretan seperti menarik garis untuk mencocokkan gambar Anak dapat mengelompokkan berbagai benda di lingkungannya berdasarkan ukuran, pola, fungsi, sifat, warna, tekstur dan ciri-ciri lainnya
Kognitif	3.12- 4.12(2)	
Motorik	3.6-4.6 (1)	Anak dapat menggunakan tangan kanan dan kiri dengan terampil

Seni	3.15- 4.15(2)	Anak dapat membuat hasil karya dengan mewarnai gambar sederhana
------	------------------	---

Medan, 3 Agustus 2019

Mengetahui,

Kepala TK IT Zia Salsabila

Guru Kelompok B

Peneliti



Drs. Ernani, MA.



Samaniah, SE.


Nurul Zahriani Jf, S.Pd

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identias Diri

Nama : Nurul Zahriani Jf
 Tempat, tanggal lahir : Ujung Kubu, 10 Februari 1995
 Alamat Asal : Dusun VI Anggrek Laut
 Dendang, Percut Sei Tuan,
 Deli Serdang, Medan
 Alamat Tinggal : Jl. Anggrek No. 137 B Maguwoharjo,
 Depok, Sleman, Yogyakarta
 Email : nzahriani@gmail.com
 No HP : 082167973631
 Nama Ayah : Jakfar
 Nama Ibu : Rusmi



B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun Lulus
SD	SDN 010183 Ujung Kubu	2007
SMP	SMP Swasta Pahlawan Hasional Medan	2010
SMA	SMA Al-Hidayah Medan	2013
S1	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan	2017

C. Riwayat Pekerjaan

No	Nama Pekerjaan	Tahun
1	Guru Pendamping di Taman Kanak-Kanak Al-Kamal Medan	2013
2	Guru Kelas di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Zia Salsabila Medan	2015-2017

D. Pengalaman Organisasi

No	Nama Organisasi	Tahun
1	Pramuka di SDN O10183 Ujung Kubu	2005
2	Pramuka di SMA Al-Hidayah Medan	2011

3	Drum Band di SMA Al-Hidayah Medan	2012
4	KAMMI di UIN Sumatera Utara Medan	2014
5	HMJ PIAUD di UIN Sumatera Utara Medan	2015-2016

E. Karya Ilmiah

1. Buku

No	Judul Karya Ilmiah	Tahun
1	Pengembangan Kurikulum Berbasis karakter, diterbitkan oleh Grafika Indah Yogyakarta	2018
2	Kurikulum PAUD Generasi Milenial, diterbitkan oleh Grafika Indah Yogyakarta	2018

2. Penelitian

No	Judul Karya Ilmiah	Tahun
1	Upaya Meningkatkan Karakter Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita dengan Menggunakan Media Audio-Visual, <i>Skripsi</i>	2017
2	Pengembangan Media <i>Flipchart</i> Bertemakan Kelestarian Alam Untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Naturalistik Anak Usia dini, <i>Tesis</i>	2019

3. Jurnal/Artikel

No	Judul Karya Ilmiah	Tahun
1	Implementasi <i>Program Based Learning</i> dalam Pembelajaran Sains Anak Usia Dini, <i>Jurnal IJIECE</i> , no.3 (April 2019), ISSN 2541-2434.	2019
2	Manajemen Pembelajaran Kreativitas Anak di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, <i>Proceding ACIEM</i> (April 2019): 223-23, ISBN: 978-602-51969-8-0	2019